

**PESAN AKHLAK DALAM ANIMASI RIKO *THE SERIES*
DI *YOUTUBE* PRODUKSI GARIS SEPULUH
(Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :
SALSABIL AULIA
NIM. 1717102122**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Salsabil Aulia
NIM : 1717102122
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series* Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)** ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasis dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab.

Purwokerto, 19 Januari 2022

Saya yang menyatakan



Salsabil Aulia

NIM. 1717102122



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series* Di Youtube Produksi Garis Sepuluh
(Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Yang disusun oleh **Salsabil Aulia** NIM. 1717102122 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jumat tanggal **28 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Nawawi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19710508 199803 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II

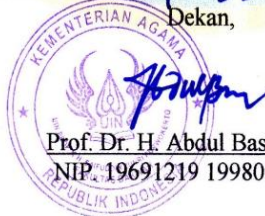
Alfi Nur'aini, M.Ag.
NIP. 19930730 201908 2 001

Penguji Utama

Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP. 19740310 199803 2 002

Mengesahkan,

Purwokerto, 14-2- 2022
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Salsabil Aulia

NIM : 1717102122

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series* Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Nawawi, S.Ag, M.Hum
NIP. 19710508 1999803 1 003

**Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series*
Di *Youtube* Produksi Garis Sepuluh
(Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**Salsabil Aulia
1717102122**

ABSTRAK

Pesan akhlak dapat disampaikan melalui berbagai cara, salah satunya dengan animasi. Animasi Riko *The Series* merupakan produksi Garis Sepuluh yang memiliki konsep *edutainment*, edukasi dan *entertainment*. Terdapat nilai ajaran Islam yang didapat, serta membahas banyak hal mengenai *science*. Sehingga animasi ini menjadi media yang menarik untuk penyampaian pesan akhlak melalui adegan dan dialognya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*, serta bagaimana bentuk penyajian pesan akhlak yang terdapat di dalam animasi Riko *The Series*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer berupa akun *youtube* Riko *The Series* dan sumber data sekunder berupa skripsi, artikel, jurnal, website yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa animasi Riko *The Series* terdapat pesan akhlak, diantaranya akhlak pribadi yaitu pemaaf, memohon maaf dan mengakui kesalahan. Akhlak terhadap keluarga yaitu menasehati dalam kebaikan dan saling tolong menolong. Akhlak terhadap Allah SWT yaitu berdoa, bersyukur, mengucapkan salam, beristighfar dan kagum dengan kebesaran Allah SWT. Bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*, *emotional appeals* pada animasi Riko *The Series* ini menampilkan pesan kasih sayang, dan kesedihan. *Humor appeals* pada animasi Riko, didalam ceritanya terselipkan adegan dan dialog yang berkesan lucu oleh tokohnya yaitu robot kesayangan Riko, Q110. Serta dalam menerapkan prinsip-prinsip animasi, Riko *The Series* terdapat: *staging*, *timing*, *solid drawing* dan *appeals*.

Kata Kunci: *Animasi Riko The Series, Pesan Akhlak, Semiotika Roland Barthes.*

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq mulia”

(HR. Ahmad, *Shahih Adaabul Mufrad*, (Al-Kubro Multimedia), hadis no 8595)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Kodrat Priyono dan Ibu Juwariyah yang telah merawat, mendidik, mendukung baik materil maupun moril serta berkat doanya yang tak kunjung henti, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberi umur panjang, kesehatan dan rezeki oleh Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah rahmat serta nikmat-Nya, yang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series* Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)”**. Tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, beserta sahabat. Semoga kita semua mendapatkan syafaat dan mendapat petunjuk hingga hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan. Namun berkat dukungan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Muridan, M.Ag., Penasehat Akademik Angkatan 2017 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Nawawi, S.Ag., M.Hum., dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas segala arahan dan kesabarannya dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Kakak sepupu, Almh. Syifa Khoiri Mumtazah yang telah menasehati penulis. Semoga Allah menempatkanmu di dalam surga-Nya. Aamiin.

9. Sahabat saya, Salsabila Nur Azizah dan Zsazsa Syaharani yang selalu menemani keinginan penulis dimanapun dan kapanpun dikala jenuh mengerjakan skripsi.
10. Teman seperjuangan skripsi, Fikih Nur Seha & Fera Fitriyanissa, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, membantu, dan memotivasi sehingga terselesaikan skripsi ini, terimakasih banyak.
11. Keluarga besar KPI C angkatan 2017, yang telah memberi bantuan secara moril maupun materil serta memberikan banyak kenangan dihidup penulis selama menempuh studi.
12. Do Kyungsoo, Na Jaemin, Kim Mingyu, EXO, NCT yang telah menghibur penulis melalui karya musik dan videonya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat dan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk diriku sendiri. Terimakasih sudah bisa melewati masalah demi masalah yang pernah dihadapi. Terimakasih sudah bisa bersabar dalam menghadapi situasi apapun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Purwokerto, 19 Januari 2022

Penulis



Salsabil Aulia
NIM.1717102122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Pesan Akhlak.....	7
2. Animasi Riko <i>The Series</i>	8
3. Youtube	9
4. Garis Sepuluh	9
5. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Pesan Akhlak.....	16
B. Animasi	25

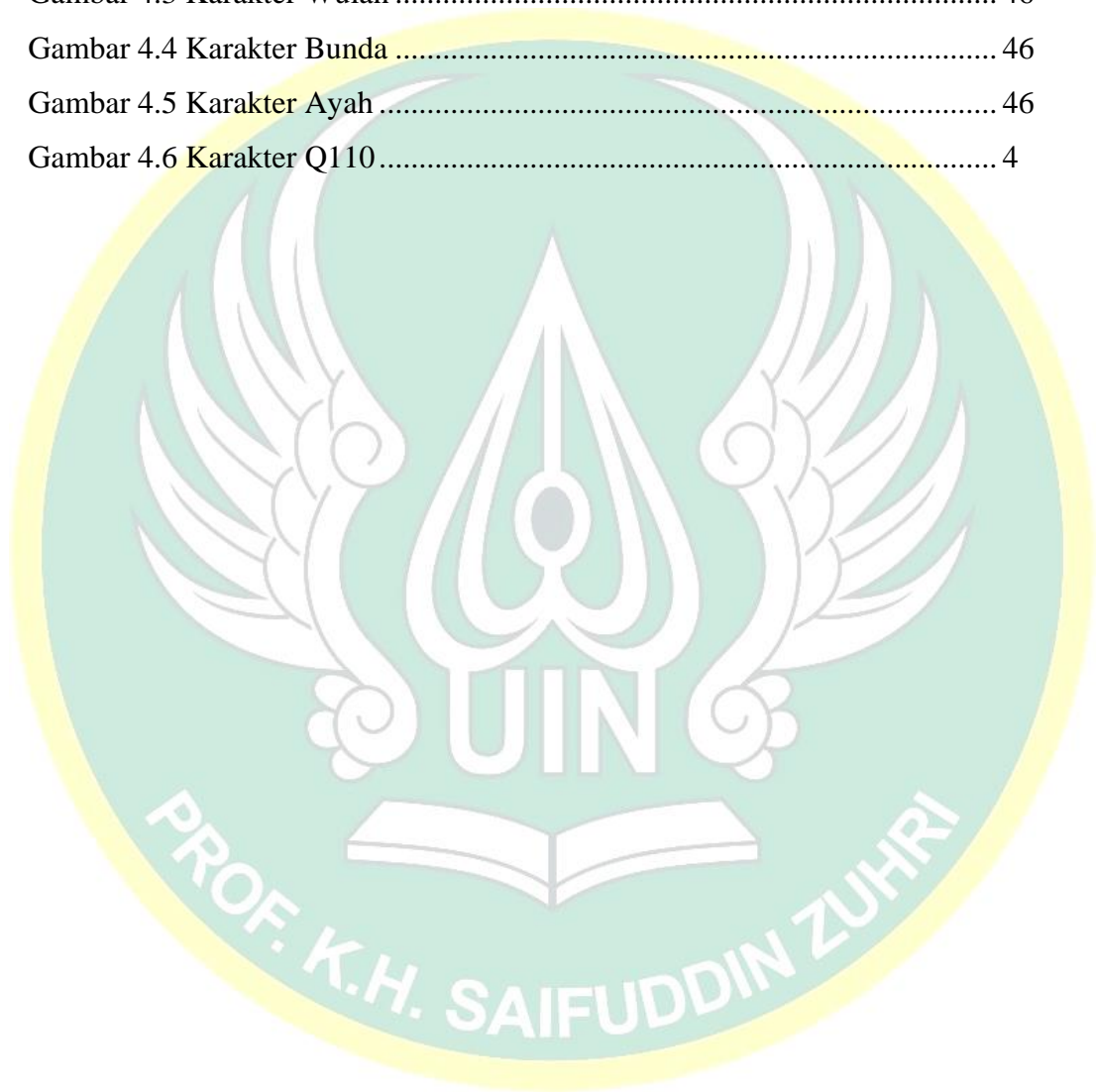
C. Riko <i>The Series</i>	29
D. Youtube	30
E. Garis Sepuluh	31
F. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu Penelitian	38
C. Objek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
1. Sumber Data Primer	39
2. Sumber Data Sekunder.....	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
1. Dokumentasi.....	39
2. Observasi	41
F. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Profil Animasi Riko <i>The Series</i>	43
B. Tim Produksi	43
C. Karakter Tokoh	45
D. Sosial Media Riko <i>The Series</i>	47
E. Sinopsis Riko <i>The Series</i>	47
F. Visualisasi Pesan Akhlak dalam Animasi Riko <i>The Series</i>	51
G. Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Akhlak dalam Animasi Riko <i>The Series</i>	57
H. Bentuk Penyajian Pesan Akhlak dalam Animasi Riko <i>The Series</i>	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Unggahan Episode Riko <i>The Series</i> Season 2 Periode September 2020 – April 2021	41
Tabel 4.1 Data Tim Produksi Riko <i>The Series</i>	45
Tabel 4.2 Visualisasi Pesan Akhlak Episode Aku Sayang Bunda	52
Tabel 4.3 Visualisasi Pesan Akhlak Episode Jangan Takut Gelap	54
Tabel 4.4 Visualisasi Pesan Akhlak Episode Adab Sebelum Ilmu	56
Tabel 4.5 Pemaaf	58
Tabel 4.6 Memohon maaf dan Mengakui kesalahan	59
Tabel 4.7 Memohon maaf dan Mengakui kesalahan	61
Tabel 4.8 Menasehati dalam kebaikan	63
Tabel 4.9 Menasehati dalam kebaikan	64
Tabel 4.10 Menasehati dalam kebaikan	66
Tabel 4.11 Menasehati dalam kebaikan	67
Tabel 4.12 Menasehati dalam kebaikan	69
Tabel 4.13 Tolong menolong	70
Tabel 4.14 Tolong menolong	72
Tabel 4.15 Tolong menolong	73
Tabel 4.16 Mengucapkan salam	74
Tabel 4.17 Mengucapkan salam	75
Tabel 4.18 Beristighfar	76
Tabel 4.19 Berdoa	77
Tabel 4.20 Kagum dengan kebesaran Allah Swt	78
Tabel 4.21 Bersyukur	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Signifikasi Dua Tahap Barthes.....	35
Gambar 4.1 Cover Animasi <i>Riko The Series</i>	43
Gambar 4.2 Karakter Riko	45
Gambar 4.3 Karakter Wulan	46
Gambar 4.4 Karakter Bunda	46
Gambar 4.5 Karakter Ayah	46
Gambar 4.6 Karakter Q110.....	4



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini mempermudah manusia dalam memperoleh keterampilan maupun pengetahuan yang didapat melalui kecanggihan yang diberikan oleh teknologi. Informasi merupakan kebutuhan sehari-hari yang penting bagi umat manusia, dan media telah digunakan sebagai alat untuk mengirim dan menerima informasi serta menjadi alat bantu yang mampu memberi manusia kemudahan dalam memahami ajaran Islam.¹ Namun jika keberadaan media tersebut disalahgunakan akan berdampak buruk salah satunya penyimpangan perilaku, sebab peran media massa sangat berpengaruh. Selain itu, saat ini semakin banyak orang yang menggunakan sosial media secara bebas termasuk anak di bawah umur, tidak dapat dipungkiri jika berdampak buruk pada perkembangan anak.² Dengan menanamkan pendidikan akhlak sejak dini adalah salah satu hal yang penting untuk membentuk akhlak yang baik. Dalam keseluruhan ajaran Islam, akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Terdapat banyak ayat Al-Qur'an dan hadits yang berbicara tentang akhlak, salah satunya pada hadits:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaqnya”³

¹Sindi Iranada, Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal, *Skripsi*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), Hlm 1, Diambil dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5678/>, Diakses tanggal 29 April 2021 pukul 17.00 WIB.

²<https://puspensos.kemensos.go.id/krisis-moral-yang-dialami-anak-muda-di-era-milenial>. Diakses tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.32 WIB.

³HR Tirmidzi, *Riyadlu Al-Shalihin*, (Al-Kubro Multimedia), hadis no 278.

Akhlak yang terdapat di dalam agama Islam bukan suatu moral yang kondisional serta situasional, namun akhlak yang mempunyai nilai yang mutlak. Semua nilai baik dan buruk, tercela maupun terpuji tetap berfungsi dimana serta kapan saja di dalam semua unsur kehidupan, tidak dikendalikan oleh ruang serta waktu. Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al-Quran dan Sunnah, dua sumber akhlak dalam Islam. Akhlak Islam benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.⁴

Manusia dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya serta mengetahui batasan-batasan yang baik dan yang buruk yaitu dengan bekal ilmu akhlak. Akhlak merupakan pendidikan dasar yang wajib diberi dan dibina sejak dini, supaya anak-anak terbiasa dengan berbagai hal yang baik, memiliki tata krama yang baik dalam bergaul dengan masyarakat dan menghormati orang tua. Jika anak-anak dibiasakan sejak dini untuk melakukan hal-hal baik maka hingga dewasa nanti pasti akan terbiasa dengan sendirinya.⁵

Terdapat banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk penyampaian pesan, seperti radio, televisi, media cetak atau pers, majalah, koran dan buku. Media massa mempunyai pengaruh yang kuat bagi perilaku manusia, terbukti dengan ketertarikan, motivasi, dan menariknya proses dalam belajar ilmu agama.⁶ Contoh saja dengan menghadirkan tayangan di televisi maupun media sosial, seperti *youtube*. Dengan disertai audio dan gambar-gambar bergerak/visual, metode penyampaian pesan

⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Hlm vii.

⁵Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* Vol 1 No.4 ISSN: 2337-9227 (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015), Hlm 87, Diambil dari <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527>, Diakses tanggal 29 April 2021 pukul 16.00 WIB.

⁶Mubasyaroh, Dakwah dan Komunikasi, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol 4 No 1 E-ISSN: 2477-2046 (Kudus: STAIN Kudus, 2016), Hlm 98, Diambil dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>, Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 10.03 WIB.

lebih bervariasi, menarik dan diminati banyak kalangan serta membantu audience untuk dapat mengerti dan mencerna pesan yang diterimanya.

Berbagai *content* di dalam aplikasi *youtube* kini semakin beraneka ragam dan berkembang, menjadikan para *content creator* berlomba dalam menayangkan suatu *content* agar diminati dan menarik perhatian masyarakat. Salah satunya animasi, animasi merupakan tayangan yang dapat menarik perhatian semua kalangan, terutama pada anak-anak.⁷ Animasi merupakan suatu kegiatan dalam menghidupkan atau menggerakkan benda mati. Sebuah benda mati diberikan dorongan kekuatan, semangat serta emosi agar menjadi hidup serta bergerak ataupun sekedar memberi kesan hidup.⁸ Tentunya hal ini akan membuat daya tarik sendiri untuk audience terutama anak-anak yang senang menonton animasi, namun seorang anak cenderung akan selalu meniru apa yang dilihatnya, sehingga kemungkinan mereka akan mengikuti sikap perilaku yang dilihat dan didengarnya.

Dengan menonton animasi yang beredukasi sebenarnya dapat memberikan beberapa manfaat *pertama*, membantu tahap awal belajar anak, pengaruh positif animasi terhadap anak dapat dilihat melalui animasi pendidikan yang mengajarkan seperti bentuk, angka dan warna. *Kedua*, perkembangan kognitif, dapat membantu mengembangkan keterampilan kognitif anak seperti logika, memori jangka panjang, dan lain-lain. *Ketiga*, perkembangan bahasa, *Keempat*, peningkatan kreativitas, anak dapat memikirkan ide-ide baru yang terinspirasi oleh animasi dan menghasilkan cerita baru berdasarkan yang telah mereka lihat. *Kelima*, sarana hiburan. *Keenam*, sebagai sarana pendidikan.⁹

⁷Oos M. Anwas, Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 16 Edisi Khusus III. 2010, Hlm 257, Diambil dari <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/517>, Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 11.43 WIB.

⁸Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), Hlm 381.

⁹<https://www.garissepuluh.com/>, Diakses pada 4 Agustus 2021 Pukul 00.00 WIB.

Namun saat ini terdapat beberapa animasi yang hanya mengutamakan hiburan tanpa diimbangi dengan edukasi serta menampilkan adegan yang tidak baik untuk diperlihatkan, diantaranya animasi dengan tokoh utama seorang anak yang masih duduk dibangku Taman Kanak-kanak yang bernama Shincan, animasi ini merujuk pada hal-hal yang berbau pornografi, salah satu contohnya pada adegan ketika Shincan sedang memperhatikan wanita yang mengenakan pakaian seksi, ia sering menjadi genit ketika melihat wanita cantik. Selanjutnya animasi Spongebob Square Pant, animasi ini mendapat peringatan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) karena tayangannya menyelipkan dialog tidak sopan serta beberapa tindakan yang tidak mendidik. SpongeBob memiliki karakter yang naif, kekanakan dan hiperaktif, namun ia juga sosok yang polos dan baik hati. Sementara tokoh lainnya memiliki karakter yang umumnya negatif. Seperti tokoh Squidward, yang sebagian besar waktunya dihabiskan dengan marah-marah dengan menggunakan kata-kata yang kasar. Animasi Tom and Jerry ini juga tidak layak ditonton oleh anak-anak karena sering memperlihatkan adegan kekerasan fisik. Berikutnya animasi Naruto, animasi ini termasuk serial yang bisa berdampak negatif pada anak, karena banyak muncul adegan perkelahian dengan tangan kosong maupun dengan senjata.¹⁰

Memberikan anak informasi melalui tayangan animasi tidak selalu mudah, apalagi jika ingin dalam tayangan tersebut juga terdapat pesan-pesan akhlak di dalamnya, karena akhlak merupakan hal penting yang harus ditanamkan dalam jiwa seseorang sejak dini. Hal itu disebabkan karena masih kurangnya produk tayangan yang memberikan nilai hal tersebut. Oleh sebab itu, *content creator* maupun audience seharusnya saling memiliki peran untuk menggali keberadaan media tersebut. Sebagai audience, khususnya orang tua sebaiknya dapat memilah dan memilih tontonan yang

¹⁰Marlina, Kelayakan Serial Animasi Sebagai Tontonan Anak, *Jurnal Kelasa: Kelebat Bahasa dan Sastra*, Vol 12. No.1, Juni 2017, Hlm 53-56, Diambil dari <https://kelasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kelasa/article/download/40/16>, Diakses pada 14 Januari 2022 pukul 19.09 WIB.

pantas untuk dilihat anak-anak dan mana yang tidak. Dan sebagai *content creator* seharusnya dapat menghadirkan animasi yang tidak hanya menghibur namun diimbangi dengan perkembangan pengetahuan, informasi serta pesan-pesan akhlak seperti animasi Riko *The Series*.

Animasi Riko *The Series* produksi Garis Sepuluh, yang terdapat edukasi mengenai ilmu pengetahuan serta nilai ajaran Islam yang digemari oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak. Garis Sepuluh adalah perusahaan kreatif yang menyuguhkan tayangan-tayangan positif untuk anak-anak dan keluarga. Founder Garis Sepuluh didirikan oleh tiga pemuda yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto.¹¹ Animasi Riko *The Series* tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 17.30 WIB di RTV dan animasi ini bergabung dengan *youtube* pada 9 November 2019, jumlah subscriber yang telah diraih hingga saat ini sebanyak 1,35 juta dan ditonton lebih dari 198.714.260 kali.¹²

Animasi ini menarik untuk diteliti karena animasi Riko *The Series* setiap serialnya dapat memberikan pesan-pesan akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan tentang ilmu agama. Animasi ini juga memiliki konsep *edutainment*, yakni edukasi dan *entertainment* (hiburan). Hal ini menjadi peluang baik untuk orang tua khususnya dalam menanamkan pendidikan akhlak pada anak. Tak hanya itu, animasi Riko *The Series* memiliki nilai tambahan dari adanya unsur edukasi yang berkaitan dengan bidang sains dan didukung dengan pemahaman Islam.¹³ Setiap serinya berdurasi pendek, sehingga memungkinkan pesan yang disampaikan di dalamnya lebih mudah diserap serta pembahasan yang ringan sehingga dapat mudah dipahami. Selain itu,

¹¹<https://garissepuluh.com/riko-the-series/>, Diakses pada tanggal 17 Juni 2021 pukul 17.30 WIB.

¹²<https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>, Diakses pada tanggal 5 Mei 2021 pukul 12.00 WIB.

¹³Rizqi Dwi Rahmayanti, Yarno, R. Panji Hermoyo, Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko *The Series* Produksi Garis Sepuluh, *Jurnal KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol, No.1, April, 2021. ISSN: 2442-7682, Hlm 159, Diambil dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>, Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 18.30 WIB.

durasi animasi yang pendek membuat anak tidak harus banyak menghabiskan banyak waktu dengan menonton, yang mana jika terlalu lama bisa berdampak buruk pada anak.

Dari uraian di atas, penulis memilih animasi Riko *The Series* sebagai objek penelitian karena dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan. Hal ini dikarenakan *pertama*, animasi Riko *The Series* digemari oleh anak-anak serta dari animasi ini anak-anak dapat mengambil hal-hal yang positif dari keseharian Riko. *Kedua*, masa anak-anak yakni masa saat dimana mereka dapat meniru yang mereka lihat dan yang mereka dengar, sebab itu dengan menyajikan tayangan seperti animasi Riko *The Series* dapat membentuk karakter anak yang dapat memahami nilai-nilai agama. *Ketiga*, pembahasan yang dibawakan ringan serta hampir setiap serialnya terdapat pesan-pesan akhlak.

Sebagai contoh pada episode “Aku sayang bunda”. Dalam episode tersebut diceritakan ada seorang anak yaitu Riko sedang bersenda gurau dengan kakaknya. Saat sang kakak mengejar Riko, ia terjatuh dan kesakitan. Lalu sang bunda datang menghampiri mereka dan mengobati luka Riko. Saat sudah mengobati luka Riko, bunda menuju kamar. Saat itu Riko tersadar dan bertanya kepada kakaknya mengapa sang bunda terlihat pucat, lalu sang kakak menjawab bahwa bunda sedang sakit. Kemudian saat bermain bola basket di halaman depan rumah bersama robotnya yang bernama Q110, tiba-tiba sang bunda memanggil Riko namun Riko mengulur waktu dan tetap melanjutkan bermain bola hingga akhirnya bola tersebut terlempar keluar rumah sehingga Riko dan Q110 harus mencari bola tersebut dahulu. Usai mencari bola, ia istirahat duduk didepan rumahnya, dan sang kakak yang sedang pergi lalu tiba dirumah dan menyapa Riko. Saat masuk kerumah, sang kakak berteriak ketika melihat bundanya yang tidak sadarkan diri dan akhirnya dilarikan ke rumah sakit ditempat ayahnya bekerja. Dirumah sakit, kakak dan Riko menangis. Riko meminta maaf bahwa hal tersebut adalah salahnya. Lalu sang ayah bertanya mengapa demikian lalu Q110 menjelaskan bahwa saat Riko bermain

bersamanya, bunda memanggil Riko untuk dimintai tolong namun Riko mengulur waktu sehingga lupa bahwa dia sedang dipanggil oleh bundanya. Saat itu ayah menasehati Riko bahwasanya, Salah satu amalan dalam Islam adalah Allah menghendaki agar anak mampu membalas kebaikan kedua orang tua yang merawat dan mengasuhnya sejak kecil hingga dewasa. Seperti dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh al-Bukhari: Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, "Aku bertanya kepada Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam, 'Amal apakah yang paling utama?' Nabi menjawab, 'Shalat pada waktunya'. Aku bertanya lagi, 'Kemudian apa?' Nabi menjawab 'Berkerti kepada kedua orang tua.' Kemudian apa lagi, tanyaku lebih lanjut. Maka beliau menjawab 'Jihad di Jalan Allah.'" Ini merupakan sekilas cerita yang mengandung pesan akhlak terhadap orangtua, agar kita sebagai anak harus memuliakan dan menghormati orangtua.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik mengangkat masalah di atas dengan melakukan kajian yang mendalam, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul "Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series* Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)".

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Akhlak

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang penting di dalam kehidupan manusia, karena dengan komunikasi berkaitan dengan segala bentuk gagasan yang akan disampaikan oleh seseorang. Pesan merupakan unsur penting dalam melakukan komunikasi, karena pesan disampaikan oleh media dan bahasa yang sesuai, maka tujuan pesan itu akan mudah dipahami dan

¹⁴<https://www.youtube.com/watch?v=I2qjV46NwV0&t=363s>, Diakses pada tanggal 15 Mei 2021 pukul 21.00 WIB.

dicerna oleh komunikan¹⁵ Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, perangai, tabiat atau tingkah laku. Pesan akhlak yaitu pesan yang memuat ajaran-ajaran bagaimana manusia bertingkah laku, berbudi pekerti yang baik sesuai ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁶

2. Animasi *Riko The Series*

Kata animasi berasal dari bahasa latin *anima* yang memiliki arti jiwa, hidup, dan semangat. Animasi juga berasal dari kata *Animation* yang dalam bahasa inggris berbunyi *to animate* artinya menghidupkan atau menggerakkan. Secara umum, animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati mendapat dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau sekedar terlihat hidup. Animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup. Disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau spesial efek.¹⁷

Pada 9 Februari 2020 animasi *Riko The Series* secara resmi rilis oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto sebagai pendiri animasi ini. Animasi *Riko The Series* merupakan animasi yang terdapat edukasi serta nilai-nilai agama Islam yang digemari oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak. Program ini merupakan sebuah animasi asli karya anak bangsa yang di produksi oleh Garis Sepuluh.¹⁸

Riko The Series merupakan salah satu sebuah tayangan yang mendidik untuk anak-anak yang dirancang untuk memberikan wawasan luas. Tidak hanya ilmu agama yang didapat, tetapi tentang ilmu

¹⁵Nilna Samikhotal Munifah, *Pesan Sabar Dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik). Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), Hlm 17, Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6440/1/COVER.pdf>, Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 12.30 WIB.

¹⁶Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Hlm 4.

¹⁷Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Hlm 381.

¹⁸<https://garissepuluh.com/riko-the-series/>, Diakses pada 12 April 2021 pukul 12.30 WIB.

pengetahuan juga bisa didapat melalui cerita petualangannya. Kartun dengan pemeran utama yaitu Riko, seorang anak yang ceria serta mempunyai rasa ingin tau yang besar. Mempunyai berbagai tema keseharian yang terjadi disekitar dan menyajikan dengan tayangan yang menghibur dan mendidik.

3. Youtube

Youtube merupakan salah satu platform media soisal dengan situs web yang menawarkan berbagai jenis video mulai dari video musik hingga film, serta video yang dibuat oleh para penggunanya. Dengan *youtube* kita dapat menikmati media sosial dengan menonton video atau gambar yang bergerak serta kini *youtube* sangat mudah diakses melalui *handphone*. *Youtube* adalah salah satu jejaring sosial paling populer saat ini dan banyak orang menggunakan *youtube* sebagai tempat berkarya.¹⁹ *Youtube* telah menjadi berbagai jenis kebutuhan pengguna, fitur yang disediakan dengan kemajuan teknologi. *Youtube* kini sangat bermanfaat dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan pengguna.²⁰

4. Garis Sepuluh

Garis Sepuluh merupakan perusahaan kreatif yang menyuguhkan tayangan-tayang positif untuk anak-anak dan keluarga, serta perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan konten. Garis Sepuluh juga memproduksi animasi 2D dan animasi 3D, *Movie Production*, *Event*, *Theme Park* dan *Merchandise*. *Riko The Series* merupakan salah satu produk Garis Sepuluh Corporation yang bergerak dalam pengembangan konten.²¹

¹⁹Romi Mardiansyah, Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial Youtube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. Hayati IV Skarame Bandar Lampung), *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), Hlm 52, Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/10984/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>, Diakses tanggal 17 januari 2022. pukul 15.37 WIB.

²⁰Fatty Faiqah, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol 5. No.2 Juli-Desember 2016, Hlm 2, Diambil dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>, Diakses tanggal 17 januari 2022 pukul 15.37 WIB.

²¹<https://www.garissepuluh.com/>, diakses pada 4 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB.

5. Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *seemion* yang berarti “tanda”. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang berdasarkan konvensi sosial yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.²²

Teori semiotika Roland Barthes merupakan penerus pemikiran Saussure. Roland Barthes menciptakan sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat sudut pandang lain dari penandaan, yaitu mitos yang menandai suatu masyarakat.²³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apa pesan akhlak yang terdapat pada Animasi Riko *The Series*?
2. Bagaimana bentuk penyajian pesan akhlak dalam Animasi Riko *The Series*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat pada animasi Riko *The Series*.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

²²Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm 95.

²³Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Komunikasi Riset Komunikasi*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), Hlm 27.

- a) Memberikan referensi bacaan dan pengetahuan baru dalam ruang lingkup Komunikasi Penyiaran Islam, terutama dalam kajian yang berkaitan dengan pesan akhlak dalam animasi.
- b) Memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu dakwah khususnya mengenai pesan akhlak dalam animasi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, menambah wawasan baru penulis terkait pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.
- b) Bagi pembaca, dapat mengetahui pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes serta bentuk penyajian pesan akhlaknya.
- c) Bagi peneliti berikutnya, untuk dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan acuan dalam melakukan penelitian berikutnya.
- d) Bagi lembaga, sebagai masukan yang membangun agar menjadikan animasi tidak hanya untuk media penghibur tetapi sebagai media pendidikan dengan mencantumkan pesan-pesan akhlak di dalam animasi.
- e) Bagi masyarakat, dapat memberikan masukan dan pemahaman terkait pesan akhlak yang di dalam animasi Riko *The Series* serta dapat membangkitkan kesadaran kepada masyarakat khususnya orang tua agar dapat lebih berhati-hati dalam memberi tontonan pada anak.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu penelitian yang telah diteliti sebelumnya atau sudah dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian yang diangkat dengan melihat dan membandingkan pembahasan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa kajian pustaka terdahulu:

Pertama, hasil penelitian oleh Iftakhul Kamalia, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “*Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube*” pada tahun 2019. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pesan akhlak yang terdalem animasi Nussa dan Rara mencakup akhlak terhadap diri sendiri yakni ikhlas, selalu semangat dan sabar. Akhlak terhadap sesama yakni memohon dan memberi maaf, tolong menolong dan sedekah senyum. Akhlak terhadap keluarga yakni memberi pengajaran serta pendidikan kepada anak, silaturahmi, dan kasih sayang. Akhlak terhadap Allah meliputi berdoa, menyegerakan pergi ke masjid dan percaya pada alam semesta.²⁴ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti program animasi di *Youtube*. Letak perbedaannya adalah pada penelitian ini adalah salah satunya dari segi objek. Iftakhul Kamalia meneliti film animasi Nussa dan Rara, sedangkan peneliti meneliti animasi Riko *The Series*.

Kedua, hasil penelitian oleh Lilik Eko Retno Rahayu, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Semarang yang berjudul “*Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar (Episode Tetangga Baru)*” pada tahun 2018. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa pesan akhlak seperti, akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi perbuatan jujur. Akhlak terhadap sesama yakni ramah tamah, gemar memberi dan menjawab salam. Dan akhlak terhadap keluarga seperti kewajiban orang tua mendidik anak.²⁵ Adapun persamaan dari penelitian ini

²⁴Iftakhul Kamalia, *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube*, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), Hlm 146, Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>, Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.

²⁵Lilik Eko Retno Rahayu, *Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar (Episode Tetangga Baru)*, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2018), Hlm 95-96, Diambil dari <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9498/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>, Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.32 WIB.

adalah sama-sama membahas mengenai animasi dan pesan akhlak. Letak perbedaannya adalah pada objek penelitian dan analisis yang digunakan. Lilik Eko Retno Rahayu meneliti animasi Keluarga Somat dan menggunakan analisis isi. Sedangkan peneliti meneliti animasi Riko *The Series* dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Ketiga, hasil penelitian dari Uswatun Khasanah, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul "*Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang Pada 17 Juni 2017 di MNCTV (Analisis Semiotik)*" pada tahun 2018. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa menggunakan makna denotasi, di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo setiap adegan dan episodenya mengandung pesan akhlak yang dapat dijadikan pelajaran yang baik dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan makna konotasi, animasi Adit dan Sopo Jarwo mengandung pesan akhlak yakni tolong menolong, saling memaafkan, berbakti kepada orang tua, mengucapkan terimakasih, mengingat kepada Allah SWT, sopan santun, orang tua menyanyi anak.²⁶ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menyangkut tema terkait pesan akhlak dan menggunakan semiotika Roland Barthes. Perbedaannya adalah objek penelitian Uswatun Khasanah adalah Adit dan Sopo Jarwo, sedangkan objek peneliti yang digunakan adalah Riko *The Series*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Farah Diba, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI_Djenggoten*" pada tahun 2017. Dari hasil penelitian tersebut

²⁶Uswatun Hasanah, *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang Pada 17 Juni 2017 di MNCTV (Analisis Semiotik)*, *Skripsi*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018), Hlm 76, Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3002/1/uswatun%20khasanah.pdf>. Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 14.28 WIB.

adalah dalam komik 55 Mutiara Akhlak karya Vbi_djenggoten terdapat tiga kategori pesan akhlak, yakni diantaranya akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Selain itu, juga diteliti macam-macam akhlak yang berupa akhlak baik (akhlak *mahmudah*) dan akhlak buruk (akhlak *madzmumah*).²⁷ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama meneliti terkait pesan akhlak. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Farah Diba objek yang diteliti adalah komik 55 Mutiara Akhlak karya VBI_Djenggoten, sedangkan objek peneliti adalah animasi Riko *The Series*.

Kelima, penelitian yang dilakukan Alvionita Jayussarah, mahasiswa dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang*” pada tahun 2014. Hasil penelitian tersebut adalah di dalam buku komik *ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang* yang berjenis komik edukasi ini terdapat *Representamen* yang di dalamnya terdapat ikon, indeks dan simbol, *object* dan *interpretant*. Ikon yang sering muncul dalam komik ini adalah Eqi, dan Zero. Kemudian *Object* dalam komik ini adalah ruang terbuka di antaranya adalah halaman rumah Esqi dan Eqi, rumah Eqi dan Esqi, serta Sekolah. *Interpentant* atau pesan yang disampaikan komikus secara umum adalah pesan yang berlandaskan Rukun Iman, Ihsan dan dilengkapi Rukun Islam, yang menjadikan satu kesatuan, membentuk suatu sinergi yang positif, menjadikan contoh perilaku akhlak, budi pekerti yang baik dalam memajukan proses pendidikan bagi anak-anak.²⁸ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema

²⁷Farah Diba, Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI_Djenggoten, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), Hlm 88, Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41457/1/FARAH%20DIBA-FDK.pdf>, Diakses 5 Juni 2021 pukul 16.48 WIB.

²⁸Alvionita Jayussarah, Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), Hlm 151, Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27347>, Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 17.34 WIB.

terkait pesan akhlak. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Alvionita Jayussarah objek yang diteliti adalah buku komik *ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang*, sedangkan objek peneliti adalah animasi Riko *The Series*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua menjelaskan tentang landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori terdiri dari: Pesan Akhlak, Animasi Riko *The Series*, *Youtube*, *Garis Sepuluh*, dan Teori Semiotika Roland Barthes.

Bab tiga menjelaskan mengenai metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data, terdiri dari: Gambaran Umum Animasi Riko *The Series*, Visualisasi Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*, Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*, Bentuk Penyajian Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*.

Bab lima merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pesan Akhlak

1. Pesan

a) Pengertian Pesan

Pesan dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan pola-pola, isyarat-isyarat atau simbol-simbol. Baik pola, isyarat maupun simbol itu sendiri tidak memiliki makna karena hanya berupa perubahan-perubahan wujud perantara yang bermanfaat untuk komunikasi. Bagi seseorang yang tidak mengerti sandi (kode) atau ketentuan-ketentuannya, hanya akan menduga saja pada makna simbol-simbol tersebut. Setiap orang tidak memiliki makna yang tepat atau simbol-simbol atau tanda-tanda yang sama. Tetapi masing-masing makna yang dimiliki oleh setiap orang akan cukup sama, dan mereka akan dapat menggunakan pesan yang sama itu bersama-sama dan dengan demikian mereka “berkomunikasi”.¹

Sedangkan pesan dalam model Shannon-Weaver memiliki arti sebagai sesuatu yang dikirim dan diterima dalam proses komunikasi yang berupa data, fakta, kata, symbol dan isyarat. Jadi, pesan merupakan sesuatu yang dikirim dan diterima dalam proses komunikasi, dalam proses komunikasi itu haruslah mengandung makna dan dapat ditafsirkan oleh yang menerimanya. Jika tidak mengandung makna, maka itu tidak dikatakan sebagai pesan.²

b) Bentuk Pesan

1. Pesan Verbal

Pesan verbal atau pesan linguistik yaitu pesan yang digunakan dalam komunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai media. Pesan verbal disampaikan melalui kombinasi

¹Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), Hlm 107.

²Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, Hlm 108.

suara, bahasa dan digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan maksud. Dengan kata lain, pesan verbal merupakan pesan yang diungkapkan melalui bahasa dengan menggunakan kata-kata sebagai representasi realitas atau makna.³

Kelebihan pesan verbal yaitu sebagai media paling efektif yang digunakan oleh manusia sebagai alat berkomunikasi. Efektifitas tersebut disebabkan oleh tiga aspek bahasa, yaitu:

- Aspek *semanticity*, mengacu pada hakikat kata-kata (unsur utama bahasa) sebagai simbol yang mewakili objek atau realitas tertentu. Dengan kata-kata, kita dapat menamai atau memberi label pada tindakan, pemikiran, perasaan, atau orang sehingga kita dapat mengidentifikasi atau merujuknya tanpa harus menampilkannya secara langsung.
- Aspek *generativity/ productivity*, mengacu pada kemampuan bahasa untuk menghasilkan pesan yang bermakna dalam jumlah tidak terbatas melalui kombinasi sejumlah simbol linguistik yang sangat terbatas.
- Aspek *displacement*, mengacu pada kemampuan bahasa yang bertujuan sebagai sarana untuk membicarakan sesuatu yang “jauh” dalam konteks ruang dan waktu.⁴

2. Pesan Non Verbal

Pesan non verbal diartikan sebagai semua tanda atau isyarat yang tidak berbentuk kata-kata. Pesan non verbal mencakup semua perilaku yang tidak berbentuk verbal yang disengaja atau tidak disengaja sebagai dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan.⁵

Duncan menyebutkan enam jenis pesan non verbal, yaitu (a) kinesik atau gerak tubuh, (b) paranlinguistik atau suara, (c) prosemik atau kegunaan ruangan personal dan sosial, (d) olfokasi atau

³Muhibudib Wijaya Laksana, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), Hlm 153.

⁴Muhibudib Wijaya Laksana, Hlm 154.

⁵Muhibudib Wijaya Laksana, Hlm 155.

penciuman, (e) sensitivas kulit, (f) factor artifaktual, seperti pakaian dan kosmetik. Adapun Schefflen membagi pesan non verbal menjadi 3 kelompok:

a. Pesan kinestik

Pesan kinestik yang menggunakan gerakan tubuh yang berarti terdiri tiga komponen, yaitu

- 1) Pesan facial menggunakan ekspresi wajah untuk menyampaikan makna tertentu. Wajah pada dasarnya menyampaikan sepuluh makna: kebahagiaan, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan, kesedihan, kemakuan, pengecaman, minat, ketakjuban, dan tekad.
- 2) Pesan gestural menunjukan gerakan. Sebagian anggota badan seperti tangan dan mata untuk mengomunikasikan berbagai makna.
- 3) Pesan postural berkaitan dengan seluruh anggota badan.
- 4) Pesan proksemik disampaikan melalui ruang dan jarak.
- 5) Pesan atrifaktual ditunjukkan dengan penampilan tubuh, pakaian, dan kosmetik.

b. Pesan *paralinguistic*

Pesan *paralinguistic* adalah pesan non verbal yang berhubungan dengan cara pengucapan pesan verbal. Satu pesan verbal yang sama dapat menyampaikan makna yang berbeda ketika diucapkan dengan cara yang berbeda. Pesan *paralinguistic* terdiri dari atas nada, kualitas suara, volume, kecepatan, dan ritme.

c. Pesan *non verbal, non visual, non auditif*

Pesan sentuhan dan bau-bauan, termasuk pesan non verbal non visual, dan non vokal. Kulit adalah alat penerima sentuhan, yang mampu menerima dan membedakan berbagai macam emosi yang disampaikan orang melalui sentuhan. Ada lima macam sentuhan yaitu tanpa perhatian, kasih sayang,

bercanda, marah, dan takut. Bau-bauan digunakan manusia untuk berkomunikasi secara sadar dan tidak sadar.⁶

c) Teknik Penyajian Pesan

Bentuk dan teknik penyajian pesan pada dasarnya mencakup dua aspek: struktur dan daya tarik (*appeals*). Struktur pesan menunjuk pada cara mengorganisasikan elemen-elemen pokok dari pesan. Cara pengaturan struktur pesan mencakup tiga hal:

1. Sisi pesan (*Message sidedness*)

Pesan dapat di susun secara satu sisi (*one sided*) atau dua sisi (*two sided*). Penyusunan yang satu sisi memberikan penekanan hanya pada posisi kepentingan pihak pengirim pesan. Biasanya yang ditonjolkan hanya hal-hal yang menyangkut kekuatan/kelebihan atau aspek positif dari suatu ide atau produk yang akan dikomunikasikan. Sementara pada penyusunan pesan yang bersifat dua sisi (*two sided*), disamping segi kekuatan dan aspek positif hal-hal yang merupakan kekurangan/kelemahan atau aspek-aspek negative dari suatu ide atau produk yang akan dikomunikasikan juga ditampilkan.

2. Urutan Penyajian (*Order of presentation*)

Climax versus anti climax order berkaitan dengan teknik penyajian pesan yang bersifat satu sisi (*one sided*). Model climax order menunjuk pada cara penyusunan pesan, dimana argument terpenting/terkuat dari isi pesan ditempatkan pada bagian akhir. Jika argument tersebut ditempatkan pada bagian awal, disebut sebagai anti climax order, sementara jika ditempatkan di tengah-tengah disebut sebagai pyramidal order. Recency and primacy model berkaitan dengan penyajian pesan yang bersifat dua sisi (*two sided*). Primacy model menunjuk pada teknik

⁶Muhibudib Wijaya Laksana, Hlm 157.

penyajian atau penyusunan pesan di mana spek-aspek positif kekuatan dari ide satu produk ditempatkan pada bagian awal, jika aspek-aspek positif/kekuatan dari ide atau produk tersebut ditempatkan di bagian akhir disebut recency model.

3. Penarikan kesimpulan (*Drawing a conclusion*)

Penarikan kesimpulan atas isi penjelasan tentang suatu ide atau produk yang dikomunikasikan dapat dilakukan secara langsung dan jelas (eksplisit) dalam arti bahwa dapat juga dilakukan secara tidak langsung (implisit) dalam arti bahwa penarikan kesimpulan diserahkan kepada pihak khalayak sendiri.

Sementara itu, ada empat pendekatan yang dapat dipergunakan agar penyajian pesan menarik perhatian khalayak. Keempat pendekatan tersebut adalah: *fear (threat) appeals*, *rational appeals*, *emotional appeals*, dan *humor appeals*. *Fear (threat) appeals* apabila dalam menyajikan suatu pesan yang ditonjolkan unsur-unsur ancaman bahaya sehingga menimbulkan rasa takut, *rational appeals* apabila pesan tersebut menekankan pada hal-hal yang logis, rasional, dan faktual. *Emotional appeals* apabila penekanan pesan pada hal-hal seperti keindahan, kesedihan, kesengsaraan, cinta, dan kasih sayang. *Humor appeals* apabila penyajian pesan dikemas dalam bentuk humor, bisa saja dalam bentuk kata, kalimat, gambar, simbol atau yang lainnya yang bisa menimbulkan kesan lucu.⁷

2. Akhlak

a) Pengertian Akhlak

Akhlak secara etimologis (*lughatan*) Akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang memiliki arti budi pekerti atau

⁷Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm 154.

moral, tingkah laku atau tabiat.⁸ Menurut Ibnu Qudamah dalam Minhajul Qoshidin, akhlak adalah kondisi jiwa yang begitu mudah menghasilkan tindakan atau perbuatan, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Jika perbuatan baik, maka disebut akhlak yang baik, dan jika buruk disebut akhlak yang buruk.

Dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia, sehingga akhlak tersebut akan muncul dengan sendirinya, tanpa adanya pemaksaan dan pemikiran terlebih dulu, serta atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Ada tiga pokok akhlak sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Qudamah, yaitu keadaan jiwa seseorang, perbuatan yang timbul tanpa pemikiran dan pertimbangan, dan perbuatan tersebut pada akhirnya menjadi kebiasaan. Akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam Islam. Berikut adalah peranan akhlak dalam Islam:

1. Rasulullah Saw menempatkan akhlak sebagai misi utama Risalah Islam, Nabi Saw., bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”⁹

2. Akhlak mulia mempengaruhi kualitas iman seseorang. Nabi Saw., bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”¹⁰

3. Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah SWT.

⁸Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), Hlm 1.

⁹HR. Ahmad, *Shahih Adaabul Mufrad*. (Al-Kubro Multimedia), hadis no 8595.

¹⁰HR Tirmidzi, *Riyadlu Al-Shalihin*, (Al-Kubro Multimedia), hadis no 278.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ

"Dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar" (QS. Al'ankabut 29:45).

4. Akhlak yang baik menjadikan seseorang dapat ke dalam surganya. Allah Swt., berfirman:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣) الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

"Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan." (QS. Ali Imran: 133-134)

5. Jika seseorang berakhlak mulia akan dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya. Nabi Saw., bersabda:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ
أَخْلَاقًا

"Sesungguhnya yang paling aku cintai di antara kalian dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat

adalah mereka yang paling bagus akhlaknya di antara kalian.”¹¹

b) Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak dibagi menjadi beberapa aspek. Menurut Muhammad ‘Abdullah Draz dalam bukunya *Dustur al-Akhlaq fi al-Islam*, membagi ruang lingkup akhlak menjadi lima bagian:

1. Akhlak Pribadi, mencakup: yang diperitahkan, yang dibolehkan dan akhlak dalam keadaan darurat.
2. Akhlak Berkeluarga, mencakup: kewajiban timbal balik orang tua dan anak, kewajiban suami dan istri, serta kewajiban terhadap karib kerabat.
3. Akhlak Bermasyarakat, mencakup: yang dilarang, yang diperitahkan, dan kaedah-kaedah adab.
4. Akhlak Bernegara, mencakup: hubungan antara pemimpin dan rakyat, dan hubungan luar negeri.
5. Akhlak Beragama, yaitu kewajiban terhadap Allah SWT.

Dari sistematika yang dibuat oleh Abdullah Draz diatas memperlihatkan bahwasannya ruang lingkup akhlak itu sangat luas serta mencakup seluruh aspek kehidupan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan tiga kategori pesan akhlak yang terdapat dalam animasi *Riko The Series*:

- Akhlak Terhadap Allah SWT.
- Akhlak Pribadi.
- Akhlak Dalam Keluarga.

c) Ciri-ciri Akhlak Dalam Islam

1. Akhlak Rabbani

¹¹HR. Tirmidzi, *Shahih Al Jaami*’, hadis no 2941.

Dalam Islam ajaran akhlak bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Terdapat 1.500 ayat yang mengandung ajaran akhlak di dalam Al-Qur'an. Demikian juga dengan hadits-hadits Nabi, banyak jumlah yang mengajarkan tentang akhlak. Sifat *rabbani* dari akhlak yaitu memiliki tujuan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti. Sifat *rabbani* juga menjelaskan bahwa akhlak dalam Islam bukan moral yang kondisional dan situasional, melainkan akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak.¹²

2. Akhlak Manusiawi

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Akhlak Islam yaitu akhlak yang benar-benar menjunjung tinggi keberadaan manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.¹³

3. Akhlak Universal

Ajaran akhlak dalam Islam memuat seluruh aspek kehidupan manusia yang bersifat universal baik dalam dimensi vertikal maupun horizontal. Sebagai contoh Al-Qur'an telah menyebutkan sepuluh jenis keburukan yang harus dihindari oleh setiap orang, yaitu menyekutukan Allah, durhaka kepada orang tua, membunuh anak karena takut miskin, melakukan perbuatan keji baik secara terang-terangan maupun secara sembunyi, membunuh orang tanpa alasan yang sah, memakan harta anak yatim, mengurangi takaran dan timbangan, membebani orang lain kewajiban melampaui kekuatannya, persaksian tidak adil dan mengingkari janji dengan Allah.¹⁴

4. Akhlak Keseimbangan

¹²Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Hlm 12.

¹³Yunahar Ilyas, Hlm 13.

¹⁴Yunahar Ilyas, Hlm 14.

Manusia mempunyai unsur jasmani dan rohani yang membutuhkan pelayanan secara seimbang. Manusia hidup tidak hanya di dunia, melainkan akan dilanjutkan dengan kehidupan diakhirat nanti. Akhlak Islam memenuhi kebutuhan manusia, jasmani dan rohani, tuntutan hidup bahagia di dunia dan akhirat, serta memenuhi kebutuhan pribadi harus secara seimbang.¹⁵

5. Akhlak Realistik

Akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meski manusia merupakan makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain, namun manusia juga memiliki kelemahan, Hasrat-hasrat manusiawi serta berbagai macam kebutuhan material dan spiritual. Islam memberikan kesempatan kepada manusia untuk memperbaiki kesalahan dan bertaubat, sebab setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan.¹⁶

B. Animasi

1. Pengertian Animasi

Kata animasi berasal dari bahasa latin yaitu *anima* yang mempunyai arti jiwa, hidup, semangat. Animasi juga berasal dari kata *animation* yang dalam bahasa inggris *to animate* yang berarti menghidupkan atau menggerakkan. Secara umum, animasi yaitu suatu kegiatan menghidupkan atau menggerakkan benda mati, atau yang dimaksud adalah suatu benda mati mendapat dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau sekedar terlihat hidup. Animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, dan disebabkan oleh kumpulan gambar

¹⁵Yunahar Ilyas, Hlm 15.

¹⁶Yunahar Ilyas, Hlm 16.

itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau spesial efek.¹⁷

2. Jenis- jenis Animasi

a) Animasi 2D (2 Dimensi)

Animasi dua dimensi atau animasi dwi-matra juga dikenal dengan nama *flat animation*. Pada awalnya diciptakan animasi berbasis dua dimensi. Realitas nyata dari perkembangan animasi dua dimensi yang cukup revolusioner dalam bentuk pembuatan film kartun. Animasi 2D sering disebut juga dengan film kartun. Kartun berasal dari kata *Cartoon* yang berarti gambar yang lucu. Pada awalnya pembuatan animasi film kartun dikerjakan dengan membuat sketsa gambar yang digerakkan satu demi satu dan membutuhkan jumlah gambar yang cukup banyak jika untuk membuat satu durasi.¹⁸

b) Animasi 3D (3 Dimensi)

Perkembangan teknologi dan komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang pesat. Animasi adalah suatu pergerakan yang dibuat pada suatu gambar atau teks. Dengan menggunakan animasi, pergerakan objek atau teks akan tampak terlihat hidup. Animasi 3D merupakan perkembangan dari animasi 2D. Dengan hadirnya animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin nyata dan hidup seperti mendekati dengan wujud aslinya.¹⁹

c) Animasi Tanah Liat (*Stop Motion Animation*)

Animasi ini dikenal sebagai *Claymation*, karena animasi ini menggunakan *clay* atau tanah liat yang digunakan sebagai objek yang digerakkan. Pada tahun 1906 Stuart Blakton memperkenalkan teknik ini. Pada era 50 dan 60-an teknik ini digunakan dalam

¹⁷Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), Hlm 393.

¹⁸Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Hlm 394.

¹⁹Munir, Hlm 397.

menghasilkan visual efek bagi film. Animasi ini menggunakan plasticin, yaitu bahan lentur seperti permen karet. Tokoh karakter dalam animasi *Clay* diciptakan dengan rangka khusus untuk kerangka tubuhnya. Setelah tokoh yang dibuat sudah siap digunakan, lalu difoto gerakan per gerakan kemudian foto tersebut digabung menjadi gambar yang bisa bergerak.²⁰

d) Animasi Jepang (Anime)

Anime merupakan sebutan tersendiri untuk film animasi di Jepang. Anime biasanya menggunakan tokoh-tokoh karakter dan background yang digambar menggunakan tangan sedikit dengan bantuan komputer. Anime biasanya mengangkat berbagai macam tema seperti adventure, science fiction, children, romance, medieval fantasy, erotica/hentai, horror, action dan drama. Anime mempunyai banyak tokoh cerita, dan ada yang dibukukan dalam bentuk komik dan disiarkan di televisi dan video.²¹

3. Prinsip Animasi

Thomas dan Johnston membagi prinsip animasi menjadi 12 yang diambil dari animasi produksi Disney :

a) Anticipation

Sebelum sesuatu terjadi ada aksi, sebagai contoh ancap-ancang ingin lari: bergerak berlawanan dengan arah yang dituju.

b) Squash da Stretch

Squash da stretch adalah salah satu prinsip yang penting, karena dapat membuat animasi menjadi lebih hidup.

c) Staging

Staging berkaitan dengan proses pembuatannya, termasuk dari sudut pengambilan gambar, framing, dan durasi *scene*. Hal

²⁰Munir, Hlm 398.

²¹Munir, Hlm 399.

tersebut akan mempengaruhi serta memudahkan penonton dalam memahami interaksi yang terjadi dalam animasi.

d) Straight-ahead Action dan Pose-to-Pose

Straight-ahead action dimulai dari satu titik dan berakhir dititik lain dalam satu gerakan yang continue, seperti berlari, sedangkan *pose-to-pose* merupakan variasi gerakan dalam satu adegan yang membutuhkan kejelasan penggambaran keyframe untuk menandai titik gerakan yang ekstrem.

e) Follow-through dan Overlapping Action

Follow-through adalah lawan dari anticipation. *Overlapping Action* terjadi saat ada aksi follow-through yang menjadi anticipation untuk aksi berikutnya.

f) Slow In - Slow Out

Prinsip ini memakai gambar yang lebih diawal dan akhir dari suatu aksi dan sedikit gambar ditengah. Sebagai contoh, teknik ini akan membuat sebuah animasi bola menggelinding melambat, lalu menggelinding dengan cepat.

g) Arcs

Arcs bertujuan untuk menggambarkan gerakan yang alami. *Arcs* juga digunakan untuk menggambarkan garis aksi suatu karakter.

h) Secondary Action

Merupakan aksi lain yang mengambil tempat dengan waktu yang bersamaan dengan aksi utama.

i) Timing

Timing berhubungan dengan apa yang secara teknis perlu dilakukan untuk memutuskan berapa banyak gambar yang akan digunakan untuk menggambarkan suatu aksi.

j) Exaggeration

Exaggeration berkaitan dengan *anticipation* dan *staging* agar mendapatkan perhatian dari penonton pada suatu aksi yang diciptakan.

k) Solid drawing

Bertujuan untuk menyampaikan “sense” dari 3D melalui penggambaran garis, warna, dan bayangan.

l) Appeals

Appeals memberikan kepribadian kepada karakter yang diciptakan. Meski dibawakan tanpa suara (*soundtrack*), bisa dipahami maksudnya.²²

C. Riko *The Series*

Riko *The Series* adalah jenis animasi 3 Dimensi yang diproduksi oleh Garis Sepuluh, yang mana para foundernya adalah Arie Untung sebagai CEO, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto. Mereka mempunyai kegelisahan yang sama dengan banyaknya konten negatif yang ada di masyarakat terutama media sosial. Garis Sepuluh adalah perusahaan kreatif yang memberikan tayangan-tayangan positif untuk anak serta keluarga. Garis Sepuluh juga memproduksi Animasi 2D dan 3D, *Movie Production*, *Event*, *Theme Park*, dan *Merchandise*. Animasi Riko *The Series* merupakan animasi karya anak bangsa yang penuh edukasi dan nilai-nilai agama Islam.²³

Oleh para pendirinya, animasi Riko memang dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu agama dan ilmu pengetahuan khususnya sains. Telah banyak animasi yang bertujuan hanya untuk hiburan saja tanpa memasukkan unsur edukasi. Lain halnya dengan animasi Riko *The Series*, animasi ini setiap serialnya mengandung edukasi seperti nilai-nilai agama dan pengetahuan sains, agar audience khususnya anak-anak dapat

²²Iwan Binanto, *Multimedia Digital Dasar Teori dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), Hlm 219-222.

²³<https://www.garissepuluh.com/>, Diakses pada 1 Juni 2021 pukul 11.00 WIB.

menambah wawasan serta dapat menanamkan nilai-nilai agama yang terdapat dalam animasi ini, terlebih lagi di beberapa episode ditayangkan murottal sehingga audience mengetahui sumber yang berhubungan dengan episode tersebut.²⁴

Animasi dengan pemeran utama Riko, selalu memberikan serial yang menarik disetiap tayangnya. Riko *The Series* tayang di Rajawali TV setiap hari Senin hingga Jumat pukul 17.30 WIB serta tayang melalui *channel youtube* Riko *The Series* setiap hari Jumat pukul 16.00 WIB. Subscriber yang telah diraih saat ini sebanyak 1,35 juta dan ditonton lebih dari 198.714.260 kali. Berbagai macam tema terdapat didalam animasi ini seperti doa sehari-hari, lagu anak-anak Islami, adzan, dan murottal anak yang dibawakan oleh peran Riko.

D. Youtube

1. Pengertian

Youtube merupakan salah satu platform media sosial dengan situs web yang menawarkan berbagai jenis video mulai dari video musik hingga film, animasi serta video yang dibuat oleh para penggunanya. Pada bulan Februari tahun 2003 *youtube* didirikan oleh 3 orang mantan pegawai *Paypal*, yakni Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada umumnya, video yang terdapat dalam *youtube* merupakan video klip film, televisi dan video buatan oleh para pengguna sendiri. Dengan *youtube* kita dapat menikmati media sosial dengan menonton video atau gambar yang bergerak serta kini *youtube* sangat mudah diakses melalui *handphone*. Salah satu layanan Google, memberikan fasilitas para penggunanya untuk mengunggah video dan dapat diakses oleh para pengguna lain secara gratis. Dapat diakui bahwa *youtube* adalah

²⁴<https://www.garissepuluh.com/>, Diakses pada 1 Juni 2021 pukul 11.20 WIB.

database video paling populer di Internet, bahkan yang paling lengkap dan beragam²⁵

2. Kelebihan dan Kekurangan Youtube

Kelebihan *youtube* diantaranya adalah:

- a. Dapat mencari dan melihat video atau tayangan yang tidak ada di televisi
- b. Terdapat menu pencarian, sehingga dapat memudahkan kita untuk mencari video yang diinginkan
- c. Dapat memilih berbagai jenis format video
- d. Dapat mengunggah video yang kita inginkan

Kekurangan *youtube* diantaranya:

- a. Apabila terdapat kendala sinyal, video tidak bisa dijalankan dengan normal.
- b. Mempunyai kapasitas atau ukuran yang sangat besar
- c. Tidak menyediakan fitur pengambilan video, dapat diambil jika menggunakan aplikasi atau web tertentu
- d. Tidak menyediakan fitur saring sebelum diunggah, sehingga dapat di salah gunakan oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab dengan mengunggah video yang tidak pantas untuk diperlihatkan.²⁶

E. Garis Sepuluh

Garis Sepuluh Corporation sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan konten dan menjalankannya hingga mempunyai traffic dengan nilai besar sehingga mempengaruhi pasar. Para foundernya adalah Arie Untung, Teuku Wisnu dan Yuda Wiravianto. Animasi Riko The

²⁵Fatty Faiqah, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5. No.2 Juli-Desember 2016, Hlm 2, Diambil dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>. Diakses tanggal 17 januari 2022 pukul 02.37 WIB.

²⁶Romi Mardiansyah, Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial Youtube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. Hayati IV Skarame Bandar Lampung), *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), Hlm 51, Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/10984/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>. Diakses tanggal 18 januari 2022 pukul 00.13 WIB.

Series merupakan animasi yang digarap oleh Garis Sepuluh Corporation yang bergerak dalam pengembangan konten. Animasi Riko ialah salah satu produk Garis Sepuluh Corporation yang ingin memberikan manfaat bagi khalayak, khususnya anak-anak. Tak hanya itu, Garis Sepuluh juga memproduksi Animasi 2D Dan Animasi 3D, Movie Proction, Event, Theme Park, dan Merchandise.²⁷

Kehadiran animasi Riko *The Series*, milik Garis Sepuluh ini membawa angin segar kepada anak bangsa untuk dapat menonton tayangan yang mempunyai banyak nilai positif. Karena selama ini, anak Indonesia senang menonton animasi luar negeri yang nilainya berbeda dengan nilai yang dimiliki bangsa Indonesia serta minimnya pemahaman agama Islam. Riko *The Series* diproduksi bersama dengan Studio Animasi Roundbox, yaitu sebuah studio animasi berkelas internasional dalam memproduksi film animasi yang berasal dari kota Malang. Roundbox berhasil mengerjakan dan mengembangkan proyek besar, seperti Riko The Series, Nussa, Jojo & Friends, Pets United yang tayang di Netflix, AstroLoLogy, Ajisaka, Peter Rabbit, Oddbots serta berbagai proyek lain yang masih berjalan.²⁸

F. Analisis Semiotika Roland Barthes

1. Pengertian Semiotika

Menurut Daniel Chandler, semiotika adalah ilmu mengenai tanda-tanda. Dan ada yang berpendapat studi tentang bagaimana masyarakat memproduksi makna dan nilai-nilai dalam suatu system komunikasi disebut semiotika, istilah Yunani yang berasal dari kata *seemion*, yang berarti “tanda”. Preminger menyatakan bahwa semiotika merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu yang menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan adalah tanda-tanda.

²⁷<https://www.garissepuluh.com/>. Diakses pada 1 Juni 2021 pukul 12.12 WIB.

²⁸<https://www.garissepuluh.com/>. Diakses pada 1 Juni 2021 pukul 12.20 WIB.

Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai makna.²⁹

Tahun 1922 pengembangan semiotika sebagai bidang studi ditetapkan dalam pertemuan *Vienna Circle* yang berlangsung di Universitas Wina bertempat di Wina Circle. Sekelompok sarjana mengemukakan sebuah karya yang berjudul “International Encyclopedia”. Semiotika dikategorikan menjadi tiga bagian atau tiga cabang ilmu mengenai tanda.

- a. *Semantics*, membahas bagaimana sebuah tanda berkaitan dengan yang lain.
- b. *Syntactics*, membahas bagaimana sebuah tanda mempunyai arti dengan tanda yang lain.
- c. *Pragmatics*, membahas bagaimana tanda digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan ruang lingkup pembahasannya, semiotika dibagi menjadi tiga jenis berikut:

- a. Semiotika Murni (*Pure*)

Pure Semiotic mempelajari terkait dasar filosofis semiotika, yaitu berkaitan dengan dengan metabahasa, dalam arti hakikat bahasa secara universal.

- b. Semiotika Deskriptif (*Descriptive*)

Descriptive Semiotic merupakan lingkup semiotika yang mempelajari terkait semiotika tertentu, seperti tanda atau bahasa tertentu.

- c. Semiotika Terapan (*Applied*)

Applied Semiotic merupakan lingkup semiotika yang mempelajari terkait penerapan semiotika pada bidang atau konteks tertentu, contohnya dalam kaitannya dengan sistem tanda sosial, sastra, komunikasi, periklanan, dan sebagainya.

²⁹Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), Hlm 2.

Mansoer Pateda membagi sembilan macam semiotik:

- a. Semiotik analitik, merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce berpendapat bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat disebutkan sebagai lambang, sedangkan makna yaitu beban yang terdapat dalam lamban yang mengacu pada suatu objek tertentu.
- b. Semiotik dekriptif, merupakan semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat dialami oleh setiap orang, meski ada tanda yang sejak dahulu selalu seperti yang disaksikan sekarang.
- c. Semiotik faunal (*zoosemiotics*), adalah semiotika yang menganalisis sistem tanda hewan ketika mereka berkomunikasi di antara mereka menggunakan tanda-tanda tertentu, yang beberapa di antaranya dapat dipahami oleh manusia.
- d. Semiotik kultural, adalah semiotik yang secara khusus mengkaji sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- e. Semiotik naratif, adalah semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berbentuk mitos dan cerita lisan.
- f. Semiotik natural, adalah semiotik yang secara khusus mengkaji sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotik normatif, adalah semiotik yang khusus mengkaji sistem tanda yang diciptakan manusia yang berupa norma-norma.
- h. Semiotik sosial, adalah semiotik yang khusus mengkaji sistem tanda yang dihasilkan manusia berwujud lambang, baik lambang yang berupa kata maupun kalimat.
- i. Semiotik struktural, adalah semiotik yang khusus mengkaji sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

2. Semiotika Roland Barthes

Roland barthes merupakan sosok penting dalam perkembangan ilmu semiotika. Barthes dikenal sebagai tokoh penerus dari tokoh strukturalis Ferdinand De Saussure dalam bidang semiotika. Barthes lahir pada 12 November 1915 di Cherbourg, Normandia, Perancis. Teori semiotik Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. Roland Barthes mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem tanda yang mencerminkan asumsi masyarakat tertentu pada waktu tertentu. Salah satu prinsip dasar dalam semiotika adalah makna dibuat perbedaan, dan perbedaan dibuat oleh kontras antara penanda atau petanda. Bagi Barthes kulminasi makna yang diciptakan oleh penanda dan petanda lebih dari sekadar penamaan acak atau tata nama.³⁰

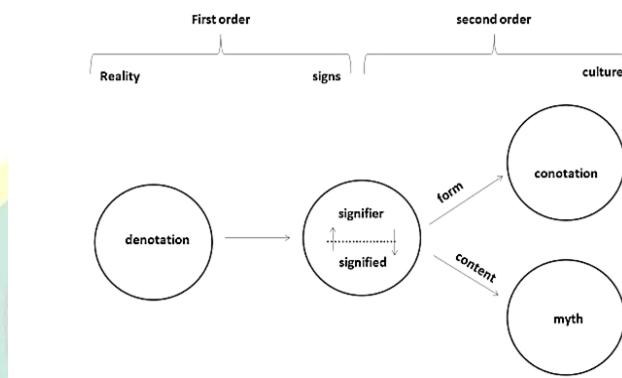
Selanjutnya Barthes menggunakan teori *significant-signifie* yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi. Jika Saussure hanya menekankan penandaan dalam tataran denotative, maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat.³¹

Inti dari teori Roland Barthes yaitu gagasan mengenai dua perintah penandaan. Pertama mengerti makna berarti sebelum memahami denotasi dan makna tambahan. Makna dapat dipahami sebagai proses itu adalah tindakan yang mengikat penanda dan petanda suatu tindakan yang produknya adalah tandanya. Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang memberi makna teks atau ucapan. Makna-

³⁰Sui Yan and Fan Ming, Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes ' Theory', *Journal of Media and Communication Studies*. 7.3 (2015) 59–66, Hlm 59, Diambil dari <https://doi.org/10.5897/JMCS2014.0412>, Diakses pada 3 Februari 2022 pukul 20.33 WIB.

³¹Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Komunikasi Riset Komunikasi*, Hlm 27.

makna tersebut dievaluasi dalam dua tingkatan yaitu denotasi dan konotasi.³²



Gambar 2.1 Signifikasi Dua Tahap Barthes (Sumber: Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Roland Barthes menyebutnya sebagai denotasi, denotasi mengacu pada apa yang diyakini akal sehat/orang banyak (*common-sense*), yaitu makna paling nyata dari tanda (*sign*). Konotasi adalah istilah yang digunakan oleh Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi memiliki makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata kata lain, denotasi yakni apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi yakni bagaimana cara menggambarannya.³³

³²Anum Hussain, Habubullah Pathan, and Syed Wakar Ali Shah, Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad, *Journal of Literatur, Language and Linguistics* (Mehran University of Engineering & Tecnology) Vol. 81 (Agustus 2021): 1-11, Hlm 3, Diambil dari <https://doi.org/10.7176/JLLL/81-01>. Diakses pada 3 Februari 2022 pukul 20.57 WIB.

³³Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm 128.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Di dalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda, pertanda, dan tanda. Namun, sebagai sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos juga suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula, sebuah pertanda dapat memiliki beberapa penanda. Mitos dalam pandangan Barthes berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia.³⁴

Barthes mengemukakan bahwa cara kerja mitos yang paling penting yakni menaturalisasi sejarah. Ini menunjuk fakta bahwa mitos sebenarnya merupakan produk sebuah kelas sosial yang telah meraih dominansi dalam sejarah tertentu: makna yang disebarluaskan melalui mitos pasti membawa sejarah bersama bagi mereka, namun pelaksanaannya sebagai mitos membuat mereka mencoba menyangkalnya dan menampilkan makna tersebut sebagai yang alami, bukan bersifat historis atau sosial.³⁵

³⁴Nawiroh Vera, Hlm 28.

³⁵John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Hlm

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Tujuan dari data deskriptif yaitu mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta, bukan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif berusaha menemukan pola sederhana yang didasarkan konsep tertentu. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara akurat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, menemukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala yang ada kaitannya antara satu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat.¹ Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan semiotika dan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan terkait pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*.

B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dilaksanakan sejak bulan April 2021 hingga Januari 2022.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu gambaran tujuan ilmiah yang akan di jelaskan untuk memperoleh informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Objek dalam penelitian ini yaitu berupa pesan akhlak yang dikaji dalam animasi Riko *The Series Season 2* episode Aku Sayang Bunda, Jangan Takut Gelap, dan Adab Sebelum Ilmu.

¹Atwar Bajasari, *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), Hlm 46.

²Dina Cahyana, Tinjauan Pembelian Atas Prosedur Peralatan Kantor Pada PT Deltra Wijaya Konsultan, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2018), Diambil dari <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/298/>, Diakses tanggal 18 Januari 2022.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang penulis peroleh langsung dari objek penelitian yang diteliti atau yang memiliki hubungan dengan objek yang akan penulis teliti. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan menonton dan mengamati animasi Riko *The Series* yang terdapat di *youtube*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.³ Penulis memperoleh data sekunder dari berbagai lain untuk melengkapi data penelitian, dan data sekunder dapat berupa skripsi, artikel, website atau jurnal yang relevan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴ Berikut metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari data dan menemukan data. Dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berbentuk teks, buku, film, surat kabar, artikel, surat, naskah, dan lain sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari buku, jurnal, internet,

³Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 361.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 224.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm 202.

dan mengkaji berbagai literatur yang relevansinya berhubungan dengan animasi Riko *The Series*. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data berdasarkan unggahan video dalam akun *youtube* Riko *The Series* pada *Season 2* yang diunggah pada bulan September 2020 hingga April 2021. Dalam kurun waktu 8 bulan tersebut didalam *youtube* Riko *The Series* *Season 2* terdapat 16 episode.

No	Bulan	Tanggal	Judul	Views
1	September	11 September 2020	Jangan Takut Gelap	8.347.181
		25 September 2020	Aku Sayang Bunda	16.919.886
2	Oktober	9 Oktober 2020	Lagu Anak-anak terbaru: Keluar Angkasa	13.919.886
		16 Oktober 2020	Tolong	2.168.666
		30 Oktober 2020	Astaghfirullah Aku Lupa	2.208.991
3	November	13 November 2020	Main layang-layang	1.948.900
		27 November 2020	Pantang Menyerah	2.718.514
4	Desember	11 Desember 2020	Sekolah Online	2.147.754
		25 Desember 2020	Berani Sunat	5.571.978
5	Januari	8 Januari 2021	Hujan	3.539.355
		22 Januari 2021	Sahabatku	10.739.949
6	Februari	9 Februari 2021	Pagi yang Indah	2.351.661

		19 Februari 2021	Lagu Anak Islami: Ilmuwan Hebat	4.712.861
7	Maret	5 Maret 2021	Kebanyakan Permen	6.139.889
8	April	2 April 2021	Adab Sebelum Ilmu	934.881
		16 April 2021	Terbaik dari Bunda	1.059.210

Tabel 3.1 Data Unggahan Episode Riko *The Series Season 2* Periode September 2020 – April 2021 (Sumber: *Youtube Riko The Series*)

Dari data tersebut, untuk membatasi penelitian ini, peneliti akan mengambil episode dengan jumlah *views* terbanyak, sedang dan tersedikit pada akun *youtube* Riko *The Series Season 2* yang diunggah pada bulan September 2020 hingga April 2021, yaitu pada episode dengan judul Aku Sayang Bunda (16.919.886 *views*), Jangan Takut Gelap (8.347.191 *views*) dan Adab Sebelum Ilmu (934.881 *views*).

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat atau mungkin dapat diulang.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan model observasi *non partisipasi* yakni melakukan pengamatan tidak secara aktif. Artinya peneliti tidak terlibat dan tidak berinteraksi secara langsung.⁷ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa langkah yaitu pertama membuka aplikasi *youtube*, lalu mencari animasi Riko *The Series*, kemudian mengamati dialog-dialog dan adegan yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*. Pengamatan yang dimaksud adalah untuk mengetahui apa

⁶Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2012), Hlm 69.

⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hlm 164.

isi pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Riko *The Series* dan bagaimana bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series*.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dikatakan kepada orang lain.⁸

Pada tahap analisis data, peneliti akan melakukan analisis terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan menggunakan metode analisis semiotik. Peneliti akan membagi kategori pesan akhlak yang terdapat dialog dalam animasi Riko *The Series* kemudian menganalisis pesan akhlak dengan menggunakan tataran dua makna oleh Roland Barthes dimana tanda dimaknai dengan pemaknaan secara denotasi, konotasi dan mitos. Peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

- a) Pengumpulan data. Pengumpulan data mencakup dialog dan gambar yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*.
- b) Mengamati setiap adegan dan dialog yang ada.
- c) Mengkategorikan data. Data dipilih sesuai dengan konteksnya yaitu ruang lingkup akhlak, yang meliputi akhlak pribadi, akhlak terhadap orang tua, dan akhlak kepada Allah SWT.
- d) Analisis data. Pada tahap ini penulis mencari makna denotasi, makna konotasi dan mitos terhadap pesan akhlak yang sudah dikategorikan.
- e) Penarikan kesimpulan.

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm 248.

BAB IV

GAMBARAN UMUM ANIMASI RIKO *THE SERIES*

A. Profil Animasi Riko *The Series*



Gambar 4.1 Cover Animasi Riko *The Series* (Sumber: GarisSepuluh.com)

Riko *The Series* adalah animasi yang dirancang untuk anak-anak yang terdapat edukasi serta nilai-nilai agama Islam yang diproduksi oleh Garis Sepuluh yang beralamat di Jl. Jenggala II No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Riko *The Series* rilis pada 9 Februari 2020 oleh para pendirinya yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto. Riko dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu yang bersumber pada Al-Qur'an dengan kisah petualangan yang menarik menemukan berbagai hal dan peristiwa yang terjadi di sekitar Riko dan Q110 (nama robot sahabat Riko diambil dari Surah An Nasr) di dunia hologram (dh). Animasi Riko *The Series* menceritakan keseharian seorang anak laki-laki yang bernama Riko, dalam cerita kesehariannya ia selalu menemukan hal-hal baru disekitarnya sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, kemudian robot kesayangannya yang bernama Q110 selalu menjawab rasa ingin tahu Riko mengenai hal yang ia tidak mengerti berdasarkan petunjuk Al-Qur'an.

B. Tim Produksi

1	Executive Producer	Arie Untung
		Teuku Wisnu
		Muhammad Kerry A Riza
		Yuda Wirafianto

2	Producer	Mahrus Ali
		Bima Ananto
3	Director	Rohry Dinda Pinasti
4	Script Writer	Bima Ananto
5	Voice Talent	Riko – Jordan Omar
		Q110 – Arie Untung
		Wulan – Misbareta Aisyah Mikhaila
		Ayah – Teuku Wisnu
		Bunda – Dhini Aminarti
6	Production Coordinator	Ine Rifka Anggraini
7	Audio Post	Zendy Ariesta
8	Storyboard Artist	Rohry Dinda Pinasti
		Satria Bayu Adiyaksa
9	Concept Artist	Iqbal Taufiq
10	Modeler	Achmad Dwi Irawan
		Anang Subekti
		Andri Fiyono
		Prastiyo
11	Rigger	Ujek
12	Animation Supervisor	Barra Firdaus
13	Animator	Arif Rahman Hakim
		Aya Sophia Restu Widayat
		Ilham Mardiansyah
		Kevin Dwiki Saputra
		Olivia Devina Pratama
		Ulfa Fauziah Ivtianti
		Wahyu Teguh Yuliono
		Tri Damayanti
		Raoundbox Academy
14	Lighting Render	Gatut Teguh Arifianto
		Imas Krisdiat Alain
		Kevin Bil Choir Alyfasadi

		Widurama Tri Buana
15	Compositor & VFX	Imas Krisdiat Alain
		Gatut Teguh Arifianto
		Kevin Bil Choir Alyfasadi
16	Editor	Jefri Hasan
		Maulana Syaifullah
17	Roundbox Academy	Afrizal Zidane Saputra
		Atmaja Alim Guarddin
		Afif Fanani Restu
		Fadila Putra Wardani
		Falah Firqiah Syaroh
		Firli Dimas Anugrah
		Iqbal Qolbi Wannuha
		Liowina Celvia Rawot
		M. Misbahur Riyhan
		Megantara Astariza
		Reyhan Arya Diffa A
		Shafa Azarina Zayyan
		Vinda Ranti Cahyaningrum

Tabel 4.1 Data Tim Produksi Riko *The Series* (Sumber: Youtube Riko *The Series*)

C. Karakter Tokoh dalam Animasi Riko *The Series*

1. Riko



Gambar 4.2 Karakter Riko (Sumber: Youtube Riko *The Series*)

Karakter Riko digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang gemar dengan hal baru, ceria, dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi. Walau kadang ceroboh, tetapi Riko adalah anak yang selalu bersyukur kepada Allah SWT.

Riko digambarkan menggunakan baju berwarna orange dan celana pendek berwarna abu-abu.

2. Wulan



Gambar 4.3 Karakter Wulan (Sumber: *Youtube Riko The Series*)

Wulan, kakak dari Riko, digambarkan sebagai seorang anak perempuan yang berkacamata, menggunakan pakaian muslimah dengan jilbab berwarna biru. Wulan memiliki karakter yang tegas, walaupun begitu ia seorang kakak yang penuh dengan kasih sayang.

3. Bunda



Gambar 4.4 Karakter Bunda (Sumber: *Youtube Riko The Series*)

Bunda merupakan ibu dari Riko dan Wulan. Ia memiliki karakter penyabar, penyayang, dan gemar menasehati anak-anaknya. Bunda digambarkan sebagai ibu rumah tangga dengan pakaian muslimah dan berkerudung hitam.

4. Ayah



Gambar 4.5 Karakter Ayah (Sumber: *Youtube Riko The Series*)

Ayah memiliki karakter yang sayang dengan keluarganya, selalu menasehati anak-anaknya demi kebaikan dan berprofesi sebagai dokter di rumah sakit.

5. Q110



Gambar 4.6 Karakter Q110 (Sumber: *Youtube Riko The Series*)

Q110 merupakan robot berwarna kuning kesayangan Riko yang pintar dan selalu menjawab pertanyaan Riko yang tidak dimengertinya. Q110 merupakan robot yang diprogram dengan ilmu pengetahuan yang bersumber pada Al-Qur'an.

D. Sosial Media Riko *The Series*

1. Web : rikotheries.com
2. Youtube : Riko The Series
3. Instagram : @rikotheries
4. Twitter : @rikotheries
5. Facebook Page : Riko The Series

E. Sinopsis Riko *The Series*

1. Episode Aku Sayang Bunda

Riko yang sedang menggoda kakaknya, tiba-tiba Riko terjatuh dan kesakitan. Kak Wulan yang melihatnya langsung memeriksa kondisinya. Lalu Bunda datang menghampiri mereka dan mengobati luka Riko. Saat sudah mengobati luka Riko, Bunda menuju kamar. Saat itu Riko tersadar dan bertanya kepada kakaknya mengapa Bunda terlihat pucat, lalu Kak Wulan menjawab bahwa Bunda sedang sakit. Kemudian saat bermain bola basket di halaman depan rumah bersama robotnya yang bernama Q110, tiba-tiba Bunda memanggil Riko, Riko menjawab namun mengulur waktu dan tetap melanjutkan bermain bola hingga akhirnya bola tersebut terlempar keluar rumah sehingga Riko dan Q110 harus

mencari bola tersebut dahulu. Usai mencari bola, ia istirahat duduk didepan rumahnya, dan sang kakak yang sedang pergi lalu tiba dirumah dan menyapa Riko. Saat masuk kerumah, sang kakak berteriak ketika melihat bundanya yang tidak sadarkan diri dan akhirnya dilarikan ke rumah sakit ditempat ayahnya bekerja.

Di rumah sakit, kakak dan Riko menangis. Riko meminta maaf bahwa hal tersebut adalah salahnya. Lalu sang ayah bertanya mengapa demikian lalu Q110 menjelaskan bahwa saat Riko bermain bersamanya, bunda memanggil Riko untuk dimintai tolong namun Riko mengulur waktu sehingga lupa bahwa dia sedang dipanggil oleh bundanya. Saat itu ayah menasehati Riko bahwasanya, salah satu amalan dalam Islam yaitu Allah ingin para anak bisa membalas budi kebaikan kedua orang tua yang sudah merawat serta menjaga mereka sejak bayi hingga besar. Seperti dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh al-Bukhari: Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, "Aku bertanya kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, 'Amal apakah yang paling utama?' Nabi menjawab, 'Shalat pada waktunya'. Aku bertanya lagi, 'Kemudian apa?' Nabi menjawab: 'Berbakti kepada kedua orang tua.' Kemudian apa lagi, tanyaku lebih lanjut. Maka beliau menjawab 'Jihad di Jalan Allah.'" Pada saat itu Riko meminta maaf kepada bundanya serta sadar apa yang ia lakukan salah dan tidak akan mengulangnya lagi. Lalu Bunda memaafkan Riko dan memintanya untuk memeluk dirinya, disusul dengan Kak Wulan juga yang memeluk Bunda. Kemudian Ayah yang melihat anak-anaknya dipeluk, berkata "Kalo Riko sama Wulan peluk Bunda, yang peluk ayah siapa dong?" sontak Q110 menjawab "Qio aja yang peluk ayah" dan semua tertawa mendengar jawaban Q110.

2. Episode Jangan Takut Gelap

Di suatu malam yang sedang turun hujan, kak wulan sedang menonton film hantu sendirian dengan lampu yang sengaja tidak dinyalakan. Disaat asyik menonton, Kak Wulan berteriak ketakutan karena terkejut Riko yang tiba-tiba memegang pundaknya dari belakang. Q110 yang sedang menghampiri bertanya kepada Kak Wulan mengapa lampunya dimatikan, kak wulan menjawab agar seru saat menonton filmnya, setelah itu ia bergegas menuju kamar untuk tidur. Di saat beranjak tidur, Riko bertanya kepada Q110, mengapa ada orang yang takut dengan gelap atau hantu. Q110 menjawab, takut dengan gelap atau hantu itu termasuk

dalam fobia atau ketakutan yang berlebihan pada sesuatu mungkin karena terlalu sering membaca atau menonton hal yang seram sehingga meninggalkan memori ketakutan di otak, jadi film hantu tidak baik untuk ditonton.

Di tengah malam, Kak Wulan bermimpi buruk kemudian terbangun lalu langsung membaca doa. Seketika ia pergi ke dapur untuk mengambil air minum, ia melihat seseorang di dapur rumahnya, dengan keadaan lampu tidak menyala ia memberanikan diri mendekati orang tersebut, kemudian ia berteriak dan ternyata hanya sang bunda yang sedang mengambil air minum juga. Kemudian Q110 mendekati Kak Wulan dan ikut terkejut. Ayah dan Riko yang mendengar teriakan tersebut lalu menghampiri ke dapur. Riko yang sedang disamping Ayah lalu mengejek kalau kakaknya takut gelap dan takut hantu dikarenakan sebelumnya menonton film hantu. Kak Wulan yang tidak terima langsung menjawab bahwa yang dibilang Riko itu mengada-ngada. Kemudian di ruang tengah, Ayah menasehati kepada dua anaknya, yang selalu disebut hantu itu sebenarnya adalah jin, makhluk yang memang tidak terlihat oleh mata manusia. Namun, bukan berarti menjadi penakut dan banyak doa yang bisa melindungi dari gangguan jin. Bunda juga menambahkan agar Kak Wulan tidak terlalu sering menonton film hantu. Saat itu tiba-tiba seekor kecoa yang hinggap di wajah Q110 dan ia lari ketakutan hingga membuat semua tertawa oleh tingkahnya.

3. Episode Adab Sebelum Ilmu

Di suatu hari, Kak Wulan sedang mendengarkan musik didalam kamarnya, tiba-tiba Riko mengucapkan salam sembari membuka pintu kamar Kak Wulan. Kak Wulan yang menyadari langsung memberitahu Riko jika akan masuk kamar seharusnya ketuk pintu terlebih dahulu lalu salam jika diizinkan barulah diperbolehkan masuk. Mendengar hal itu, Riko menghiraukan apa yang Kak Wulan bicarakan dan meminta Kak Wulan agar membantu tugas sekolahnya yang harus dikumpulkan pada hari itu juga dan bertanya-tanya tentang pelajaran yang ia tidak mengerti. Karena Riko menghiraukan apa yang Kak Wulan katakan, Kak Wulan kesal dan tidak mau membantu Riko. Akhirnya Riko mengejarkan tugasnya dibantu oleh Q110 dikamarnya.

Malam telah tiba, saat Ayah, Riko dan Kak Wulan sedang menonton televisi, Ayah menyadari jika Riko dan Kak Wulan sedang tidak berhubungan baik

dan seketika televisi dimatikan oleh Ayah dan bertanya apa yang sedang terjadi. Riko sontak menjawab jika Kak Wulan pelit ilmu, Riko ingin bertanya tentang pelajaran yang ia tidak mengerti tetapi Kak Wulan tidak membantunya. Ayah langsung menasehati Kak Wulan, Allah itu menganugerahkan manusia dengan pengetahuan agar bisa diamankan, diamankan untuk diri sendiri dan orang lain agar ilmunya jadi bermanfaat dan menjadi ladang pahala. Maka dari itu jika ada oranglain bertanya tentang sesuatu hal dan kita tahu, maka wajiblah kita menjawab sebaik mungkin. Kak Wulan memberi tahu Ayah jika ia bukan tidak ingin membantu tetapi ia tidak menyukai cara Riko yang langsung masuk ke kamarnya dan langsung ingin bertanya terkait pelajaran, padahal ia sudah menasehati tetapi Riko tetap saja marah.

Mendengar hal itu, Ayah bertanya kepada Riko apa itu fungsi kamar. Riko menjawab fungsi kamar itu untuk tidur. Ayah menjawab lagi jika fungsi kamar itu tidak hanya untuk tidur tetapi untuk tempat beristirahat, tempat ganti baju, dan lainnya. Dan jika hendak masuk kamar orang lain, seperti kamar Ayah Bunda, kamar Kak Wulan, Riko harus ketuk pintu lalu ucapkan salam setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh pemilik kamar. Jadi menurut Ayah, wajar Kak Wulan merasa tidak nyaman jika Riko tiba-tiba masuk dan tidak meminta izin terlebih dahulu. Q110 yang berada disamping Riko juga menasehati, jika mencari ilmu itu wajib dan Allah akan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tetapi ada pelajaran yang patut diteladani dari para ulama gerdahulu yaitu adab sebelum ilmu. Sangat penting menjaga akhlak adab sebelum mencari ilmu dan menuntut ilmu juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak dari pada saat mempelajari ilmu, hasilnya ilmu yang lahir dari para ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun bahkan sampai saat ini masih bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya. Mendengar penjelasan dari Q110 dan Ayah, Riko meminta maaf kepada Kak Wulan karena sadar bahwa dia kurang adab saat bertanya dan ia meminta diingatkan lagi. Kak Wulan sebagai kakak sayang kepada adiknya, ia memaafkan Riko.

F. Visualisasi Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*

Berikut adalah pesan akhlak yang terdapat pada animasi Riko *The Series*.

1. Episode Aku Sayang Bunda

Scene	Temuan Data Pesan Akhlak	Dialog	Visual
<i>Scene</i> 1 menit ke (01.59 – 02.16)	Pesan akhlak dalam keluarga: tolong menolong. Kak Wulan bergegas menuju Riko yang terjatuh dan memastikan keadaanya.	Riko : “Aduh.. sakit..” Kak Wulan : “Tuh kan.. sini kaka liat”	
<i>Scene</i> 2 menit ke (02.50 – 03.02)	Pesan akhlak dalam keluarga: tolong menolong. Bunda mengobati Riko yang terjatuh.	Bunda : “Makanya Riko itu jangan iseng sama kaka”(sambil menaruh handsaplast di dahi riko)	
<i>Scene</i> 3 menit ke (04.50 – 04.55)	Pesan akhlak terhadap Allah Swt: memberi dan menjawab salam.	Kak Wulan : “Assalamu’alaikum” Riko : “Wa’alaikumsalam kak”	
<i>Scene</i> 4 menit ke	Pesan akhlak pribadi: meminta	Kak Wulan: “Maafin Wulan ya bunda, gara-gara	

(05.48 – 06.14)	maaf dan mengakui kesalahan.	aku pulang nya terlambat, jadi ga sempet ngurusin obatnya Bunda” Riko: “Maafin Riko ya Bunda, gara-gara riko, Bunda jadi masuk Rumah Sakit”	
<i>Scene</i> 5 menit ke (06.30 - 06.48)	Pesan akhlak dalam keluarga: Menasehati dalam kebaikan. Ayah menasehati Riko.	Ayah: “Riko tau ga, salah satu amalan dalam Islam yaitu Allah ingin para anak bisa membalas budi kebaikan kedua orang tua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar”	
<i>Scene</i> 6 menit ke (07.04 – 07.11)	Pesan akhlak pribadi: Pemaaf. Bunda memaafkan kesalahan Riko dan meminta Riko memeluknya.	Ibu: “Gak papa sayang, sini peluk Bunda”	

Tabel 4.2 Visualisasi Pesan Akhlak Episode Aku Sayang Bunda

2. Episode Jangan Takut Gelap

Scene	Temuan Data Pesan Akhlak	Dialog	Visual
Scene 1 menit ke (01.22 – 01.27)	Pesan akhlak terhadap Allah Swt : Beristighfar. Kak wulan yang sedang ketakutan menonton film horror mengucap istighfar saat terkejut.	Kak Wulan: “Astaghfirullah. Audzubillah himinasyaitan ni rajim”	
Scene 2 menit ke (04.18 – 04.23)	Pesan akhlak terhadap Allah Swt : Berdoa kepada Allah.	Kak Wulan yang mendapat mimpi buruk langsung beristighfar dan berdoa “Allohumma inni a’zubika min ‘amalisy aithoni wa sayyi-atil ahlam”	
Scene 3 menit ke (05.44 – 06.08)	Pesan akhlak dalam keluarga: Menasehati dalam kebaikan. Riko menasehati kak Wulan.	Riko:“Yah, kayaknya gara-gara nonton film seram Kak Wulan jadi takut gelap takut hantu. Hihi” Kak Wulan: “Kamu ngarang ya”	


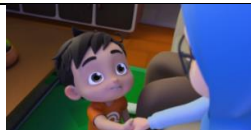
		<p>Riko: “Kak Wulan masa manusia takut sama hantu, takut itu sama Allah”</p> <p>Ayah: “Nah itu baru bener”</p>	
<p><i>Scene</i> 4 menit ke (06.17 – 06.46)</p>	<p>Pesan akhlak dalam keluarga: Menasehati dalam kebaikan. Ayah dan Bunda menasehati Kak Wulan</p>	<p>Ayah: “Yang sebenarnya dibilang hantu itu Namanya Jin. Jin, makhluk yang memang tidak terlihat oleh mata manusia. Walau begitu, bukan berarti kita jadi penakut. Ada banyak doa loh yang bisa melindungi kita dari gangguan Jin”</p> <p>Bunda: “Makanya biar ga gampang takut, jangan keseringan nonton film horror ya..”</p>	

Tabel 4.3 Visualiasi Pesan Akhlak Episode Jangan Takut Gelap

3. Episode Adab Sebelum Ilmu

Scene	Temuan Data Pesan Akhlak	Dialog	Visual
-------	--------------------------	--------	--------

<p><i>Scene 1</i> menit ke (01.00 – 01.04)</p>	<p>Pesan akhlak terhadap Allah Swt: Mengucap salam. Saat mengucap salam saat masuk kamar Kak Wulan.</p>	<p>Riko: “Assalamu’alaikum”</p>	
<p><i>Scene 2</i> Menit ke (01.16 – 01.25)</p>	<p>Pesan akhlak dalam keluarga: Menasehati dalam kebaikan.</p>	<p>Kak Wulan : “Riko kalo mau masuk kamar kakak, ketok pintu dulu ya, dan salamnya diluar kalau kakak izinin baru masuk”</p>	
<p><i>Scene 3</i> menit ke (02.35 – 02.39)</p>	<p>Pesan Akhlak dalam keluarga: Tolong menolong. Qio menawarkan bantuannya kepada Riko.</p>	<p>Qio: “Kalau gitu sini qio bantu bikin PRnya”</p>	
<p><i>Scene 4</i> menit ke (02.40 – 02.43)</p>	<p>Pesan Akhlak terhadap Allah Swt: Bersyukur. Riko mengucap syukur saat qio mau membantu mengerjakan PRnya.</p>	<p>Riko: “Alhamdulillah.. qio you are the best”</p>	
<p><i>Scene 5</i> menit ke (06.15 – 07.11)</p>	<p>Pesan Akhlak dalam keluarga: Menasehati dalam kebaikan. Qio menasehati Riko</p>	<p>Qio: “Riko mencari ilmu itu wajib dan Allah kan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapi ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama terdahulu yaitu</p>	

		<p>Adab sebelum Ilmu. Sangat penting lho menjaga akhlak, adab sebelum kita mencari ilmu dan meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari adab dan akhlak daripada saat mempelajari ilmu, dan masya Allah ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan sampai hingga kini kita dapat mempelajari dan ambil manfaatnya”</p>	
<p><i>Scene</i> 6 menit ke (07.11- 07.13)</p>	<p>Pesan Akhlak terhadap Allah Swt: mengagumi kebesaran Allah SWT.</p>	<p>Riko: “Masya Allah”</p>	
<p><i>Scene</i> 7 menit ke (07.24 – 07.33)</p>	<p>Pesan akhlak pribadi: Meminta maaf dan mengakui kesalahan.</p>	<p>Riko: “Maafin Riko ya kak, Riko kurang beradab saat bertanya. Tolong ingatkan Riko lagi please...”</p>	

Tabel 4.4 Visualisasi Pesan Akhlak Episode Adab Sebelum Ilmu

G. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Pesan Akhlak

Dalam pembuatan animasi secara umum pasti mempunyai pesan-pesan yang ingin ditunjukkan kepada audience. Pesan yang mencakup pendidikan atau pesan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Analisis pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* terdapat pada dialog dalam *scene* yang diperankan oleh masing-masing karakter. Dalam skripsi ini penulis ingin memaparkan analisis pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Riko *The Series* episode Aku Sayang Bunda, Jangan Takut Gelap dan Adab Sebelum Ilmu, menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

1. Analisis Pesan Akhlak Pribadi

Akhlak terhadap pribadi merupakan sikap seseorang terhadap pribadinya sendiri artinya menjauhkan diri dari sifat tercela. Dan cara memelihara akhlak pribadi yang baik, seperti shidiq (berkata jujur), amanah, sabar, pemaaf, istiqomah dan lain sebagainya. Setelah mengamati dialog, penulis menemukan dialog yang berisi pesan akhlak dengan kategori akhlak pribadi. Pesan akhlak pribadi terdapat dalam *scene*:

a) Pemaaf

Episode Aku Sayang Bunda (*Scene 6* menit ke 07.04 – 07.11)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Bunda: “Gak papa sayang, sini peluk Bunda”	
Penanda	Petanda	Makna
Pada <i>scene</i> tersebut memperlihatkan seorang anak laki-laki sedang dipeluk seorang ibu yang tengah	Bunda memaafkan Riko dan meminta Riko untuk memeluknya.	Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain dan memaafkan adalah tindakan yang mulia.

dirawat di rumah sakit.		
-------------------------	--	--

Tabel 4.5 Pemaaf

- Makna Denotasi

Pada *scene* tersebut Bunda sedang memaafkan Riko dan meminta untuk memeluk dirinya.

- Makna Konotasi

Memaafkan kesalahan seseorang memang tidak mudah dilakukan, hanya orang tertentu yang dapat melakukannya dengan ikhlas. Sebab itu, Allah SWT memberikan pahala yang luar biasa bagi seseorang yang bisa memaafkan. Seperti pada *scene* diatas, Bunda memaafkan Riko setelah ia mengabaikan panggilannya.

- Makna Mitos

Tidak semua orang dapat memaafkan kesalahan orang lain dengan mudah.

b) Memohon Maaf dan Mengakui Kesalahan

Episode Aku Sayang Bunda (Scene 4 menit ke 05.48 – 06.14)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	<p>Kak Wulan: “Maafin Wulan ya Bunda.. gara-gara aku pulangnye terlambat jadi ga sempet ngurusin obatnya Bunda”</p> <p>Riko :“Maafin Riko ya Bunda, gara-gara Riko</p>	

	Bunda jadi masuk Rumah Sakit	
Penanda	Petanda	Makna
Pada <i>scene</i> tersebut terlihat disamping kasur rumah sakit, seorang anak laki-laki dan perempuan sedang menangis. Dan disamping robot berwarna kuning tampak seorang Ayah yang sedang khawatir.	Riko dan Kak Wulan sedang meminta maaf kepada Bunda atas perbuatannya yang menyebabkan Bunda masuk Rumah Sakit. Kak Wulan merasa karena ia pulang telat dan tidak mengurus obat Bunda sehingga sampai Bunda masuk Rumah Sakit. Dan Riko merasa karena ia tidak bergegas menuju Bunda saat hendak dipanggil.	Sebagai seorang muslim memang sudah seharusnya meminta maaf ketika berbuat salah. Baik kepada orang lain maupun kepada Allah Swt.

Tabel 4.6 Memohon maaf dan Mengakui kesalahan

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut, disamping Bunda yang terbaring lemas karena sakit, Kak Wulan dan Riko sedang meminta maaf kepada Bunda. Mereka merasa bersalah. karena merasa Bunda sampai masuk rumah sakit karena mereka. Kak Wulan merasa karena ia pulang telat dan tidak mengurus

obat Bunda sehingga sampai Bunda masuk Rumah Sakit. Dan Riko merasa karena ia tidak bergegas menuju Bunda saat hendak dipanggil sehingga Bunda masuk Rumah Sakit.

- Makna Konotasi

Kak Wulan meminta maaf karena jika penyebab Bunda masuk Rumah Sakit karena ia pulang telat dan tidak mengurus obat. Dan Riko meminta maaf karena ia merasa bersalah karena tidak bergegas menuju Bunda saat hendak dipanggil. Maka dari itu memberikan penjelasan bahwasannya jika orangtua memanggil kita segeralah menghampiri jangan sampai menunda-nunda, terkecuali saat sedang melakukan hal lain seperti saat sedang shalat. Dan mengakui kesalahan serta meminta maaf adalah hal yang sangat baik karena menunjukkan seseorang telah berbesar hati dan mengakui bahwa telah terjadi sebuah kesalahan.

- Makna Mitos

Tidak sembarang orang dapat meminta maaf dengan mudah serta mengakui dan menyesali kesalahannya.

Episode Adab Sebelum Ilmu (Scene 7 menit ke 07.24 – 07.33)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Riko: “Maafin Riko ya kak, Riko kurang beradab saat bertanya. Tolong ingatkan Riko lagi please...”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak laki-laki (Riko) sedang berjabat	Riko mengakui kesalahannya karena kurang adab saat	Meminta maaf menunjukan bahwa seorang tersebut

tangan dengan kakaknya (Kak Wulan).	bertanya dengan kakaknya, dan ia meminta minta maaf kepada dan dan meminta untuk diingatkan kembali jika ia melakukan kesalahan.	bertanggung jawab atas kesalahan yang ia perbuat.
-------------------------------------	--	---

Tabel 4.7 Memohon maaf dan Mengakui kesalahan

- Makna Denotasi

Didalam *scene* tersebut, Riko mengakui kesalahan yang ia perbuat karena kurang adab saat bertanya kepada kakaknya, dan ia meminta minta maaf kepada Kak Wulan dan meminta untuk diingatkan kembali jika ia melakukan kesalahan.

- Makna Konotasi

Mengakui kesalahan bukan berarti kita kalah, justru bisa dapat menjadikan diri kita menjadi lebih baik lagi. Seperti pada *scene* Riko mengakui kesalahannya karena kurang adab saat bertanya dapat dipahami bahwa mengakui kesalahan berarti berani mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuat.

- Makna Mitos

Tidak semua orang dapat mengakui kesalahan sendiri dan meminta maaf.

2. Analisis Pesan Akhlak Dalam Keluarga

Rumah atau keluarga adalah madrasah pertama dalam kehidupan. Artinya, nilai-nilai yang terbiasakan di dalam keluarga, itulah yang akan paling berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Oleh karena itu, diharuskan membentuk iklim yang bagus didalam

keluarga, agar masing-masing dapat menyerap nilai dan kebiasaan yang positif seperti menghormati orang tua, saling membantu dan tolong menolong, saling menasihati, dan lain sebagainya.¹ Berikut dialog yang mengandung pesan akhlak dalam keluarga, terdapat dalam *scene*:

a) Menasihati dalam kebaikan

Episode Aku Sayang Bunda (*Scene* 5 menit ke 06.30 – 06.48)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Ayah: “Riko tau ga, salah satu amalan dalam Islam yaitu Allah ingin para anak bisa membalas budi kebaikan kedua orang tua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang Ayah sedang berbicara pada anak laki-laki (Riko), dan disekitarnya	Ayah sedang menasihati Riko bahwasannya salah satu amalan dalam	Salah satu amalan dalam Islam yaitu Allah ingin anak bisa membalas budi kebaikan kedua orangtua.

¹ Mhd. Rois Almaududy, *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*, (Semarang: Syalmahat Publishing, 2021), hlm 84.

ada anak perempuan menggunakan jilbab biru (Kak Wulan) dan robot kuningnya (Qio)	Islam yaitu Allah ingin anak bisa membalas budi kebaikan kedua orangtua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar.	
--	--	--

Tabel. 4.8 Menasehati dalam kebaikan

- Makna Denotasi

Didalam *scene* tersebut, Ayah memberi nasehat kepada Riko bahwasannya salah satu amalan dalam Islam yaitu Allah ingin anak bisa membalas budi kebaikan kedua orangtua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar.

- Makna Konotasi

Pada *scene* tersebut terdapat Ayah sedang menasehati Riko bahwasannya salah satu amalan dalam Islam yaitu Allah ingin anak bisa membalas budi kebaikan kedua orangtua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa membalas budi kebaikan orangtua tidak harus dilakukan dengan hal besar, seperti bergegas menemui orangtua saat dipanggil juga merupakan hal kecil yang dapat kita lakukan untuk menghormati orangtua.

- Makna Mitos

Seorang anak harus membalas budi kebaikan orangtua dengan cara apapun.

Episode Jangan Takut Gelap (*Scene* 3 menit ke 05.44 – 06.08)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Long Shot</i>	<p>Riko: “Gara-gara nonton film seram Kak Wulan jadi takut gelap takut hantu. Hihi”</p> <p>Kak Wulan: “Kamu ngarang ya”</p> <p>Riko: “Kak Wulan masa manusia takut sama hantu, takut itu sama Allah”</p>	
Penanda	Petanda	Makna
<p>Seorang anak laki-laki (Riko) sedang berbicara kepada kakaknya (Kak Wulan), dan di sekitarnya ada Robot berwarna kuning, Ayah dan Bunda.</p>	<p>Riko memberi tahu kepada Kak Wulan bahwasannya sebagai manusia jangan takut sama hantu tetapi harus takut kepada Allah Swt..</p>	<p>Sebagai manusia kita tidak boleh takut dengan hantu maupun jin, melainkan Allah Swt.</p>

Tabel 4.9 Menasehati dalam kebaikan

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Riko memberi tahu kepada Kak Wulan bahwasannya sebagai manusia jangan takut sama hantu tetapi harus takut kepada Allah SWT.


- Makna Konotasi

Riko memberi tahu kepada Kak Wulan bahwasannya sebagai manusia jangan takut dengan hantu tetapi harus takut kepada Allah SWT. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa sebenarnya hantu atau jin itu takut kepada manusia, dengan membaca doa meminta perlindungan kepada Allah SWT sudah cukup membuat bangsa jin takut kepada manusia.

- Makna Mitos

Jika seseorang memiliki iman yang kuat, maka jin akan menjauh darinya.

Episode Jangan Takut Gelap (*Scene* 4 menit ke 06.17 – 06.46)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Long shot high angle</i>	<p>Ayah: “Yang sebenarnya dibilang hantu itu namanya Jin. Jin, makhluk yang memang tidak terlihat oleh mata manusia. Walau begitu, bukan berarti kita jadi penakut. Ada banyak doa loh yang bisa melindungi kita dari gangguan Jin”</p> <p>Bunda: “Makanya biar ga gampang</p>	

	takut, jangan keseringan nonton film horror ya..”	
Penanda	Petanda	Makna
Sebuah keluarga sedang duduk berkumpul diruang tengah.	Ayah sedang menasehati Kak Wulan bahwa ada banyak doa yang dapat melindungi kita dari gangguan Jin, dan Bunda menasehati Kak Wulan agar tidak terlalu sering menonton film hantu agar tidak mudah takut.	Agar terhindar dari gangguan jin, terdapat banyak doa yang dapat melindungi dan mencegah dari gangguan jin.

Tabel 4.10 Menasehati dalam kebaikan

- Makna Denotasi

Pada *scene* tersebut Ayah sedang menasehati Kak Wulan bahwa ada banyak doa yang dapat melindungi kita dari gangguan Jin, dan Bunda menasehati Kak Wulan agar tidak terlalu sering menonton film hantu agar tidak mudah takut.


- Makna Konotasi

Dalam *scene* itu Ayah menasehati Kak Wulan bahwa banyak doa yang bisa melindungi kita dari gangguan Jin, dan Bunda memberi nasehat pada Kak Wulan untuk tidak terlalu sering menonton film hantu agar tidak menjadi seorang penakut. Dalam hal ini memberi pemahaman bahwa agar tidak diganggu oleh jin, selalu memohon perlindungan Allah SWT dengan berdoa.

- Makna Mitos

Menonton film hantu terlalu sering akan membuat seseorang menjadi penakut.

Episode Adab Sebelum Ilmu (Scene 2 menit ke 01.16 – 01.25)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Kak Wulan : “Riko kalo mau masuk kamar kakak, ketok pintu dulu ya, dan salamnya diluar kalau kakak izinin baru masuk”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak perempuan berjilab biru dan menggunakan <i>aerphone</i> sedang menunjuk ke arah luar.	Kak Wulan sedang menasehati Riko agar ketuk kamar terlebih dahulu dan mengucapkan salamnya diluar kamar sebelum masuk, jika diizinkan bolehlah Riko masuk.	Menunggu izin oleh sang pemilik sangat dianjurkan ketika kita hendak melakukan sesuatu atau ke tempat yang bukan milik kita.

Tabel 4.11 Menasehati dalam kebaikan

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut, Kak Wulan sedang menasehati Riko agar mengetuk kamar terlebih dahulu sebelum masuk kamarnya dan mengucapkan salamnya diluar kamar, dan menunggu izin nya terlebih dahulu sebelum masuk.

- Makna Konotasi

Mengetuk pintu sebelum memasuki kamar orang lain dan mengucapkan salam merupakan salah satu adab dalam rumah. Keluarga adalah tempat pembelajaran pertama yang didapat

oleh anak. Oleh sebab itu, setiap keluarga wajib mengajarkan akhlak yang mulia dimulai dari dalam rumah sehingga kelak dewasa akan menjadi terbiasa, salah satunya adab meminta izin setiap akan masuk kamar anggota keluarga yang lain, seperti yang dikatakan oleh Kak Wulan.

- Makna Mitos

Tidak semua orang mengetuk pintu dan mengucapkan salam saat akan masuk ke kamar anggota keluarga lain.

Episode Adab Sebelum Ilmu (Scene 5 menit ke 06.15 – 07.11)

Shot	Dialog/Teks	Visualisasi
<i>Medium Shot</i>	Qio: “Riko mencari ilmu itu wajib dan Allah kan memuliakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapi ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu. Sangat penting lo menjaga akhlak adab sebelum kita mencari ilmu dan meminta tolong sesuatu hal”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang ayah dan kedua anaknya sedang duduk	Qio menasehati Riko bahwasannya mencari ilmu itu wajib dan Allah kan memuliakan dan	Mencari ilmu memang wajib, namun adab lebih tinggi daripada ilmu. Sebab orang yang tak

diruang tengah sedang mendengarka n robotnya.	mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tetapi ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu. Sangat penting untuk menjaga akhlak adab sebelum mencari ilmu dan meminta tolong sesuatu hal	punya adab akan kesulitan untuk merasakan keberkahan ilmu.
---	--	---

Tabel 4.12 Menasehati dalam kebaikan

- Makna Denotasi

Didalam *scene* tersebut, Qio menasehati Riko bahwasannya mencari ilmu itu hukumnya wajib. Allah SWT kan memuliakan dan meninggikan derajat seseorang yang ingin mengamalkan ilmunya, namun ada pelajaran yang harus diteladani dari ulama terdahulu yaitu Adab sebelum Ilmu. Karena menjaga adab sebelum mencari ilmu dan meminta tolong sesuatu adalah hal yang sangat penting.

- Makna Konotasi


Mempelajari adab memang harus diutamakan namun mempelajari ilmu juga tidak boleh diabaikan. Sebab adab dan ilmu jika bisa berjalan sejajar maka akan mampu memberi manfaat yang besar. Kedudukan adab ditempatkan lebih daripada ilmu, karena dengan adab, seseorang yang berilmu mampu menjaga akhlaknya.

- Makna Mitos

Orang yang berilmu sudah pasti beradab.

b) Tolong-menolong

Episode Aku Sayang Bunda (*Scene 1* menit ke 01.59 - 02.46)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Riko: “Aduuh.. sakit” Kak Wulan: “Tuh kan.. sini kaka liat”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak perempuan berjilbab biru (Kak Wulan) sedang memegang dahi anak laki-laki berbaju hitam (Riko)	Riko sedang kesakitan karena terjatuh setelah menjahili Kak Wulan, dan Kak Wulan memeriksa kondisi Riko.	Melihat seseorang terluka dan bergegas memeriksanya merupakan hal yang baik.

Tabel 4.13 Tolong menolong

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Riko sedang mengeluh kesakitan karena terjatuh ketika menjahili kakaknya, Kak Wulan. Kemudian Kak Wulan yang melihat Riko jatuh didepan matanya langsung menghampiri Riko dan memeriksa keadaanya dan berkata “Tuh kan.. sini kaka liat”

- Makna Konotasi


Melihat Riko terjatuh didepannya, Kak Wulan segera bergegas menghampiri Riko untuk memastikan kondisinya.

Hal tersebut dapat dipelajari bahwa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Walau sekecil apapun bentuk kebaikan tersebut, maka akan diberi balasan. Ta'awun memberi pelajaran untuk saling tolong menolong, memperkuat rasa kepedulian dan tanggung jawab sesama manusia.

- Makna Mitos

Tidak semua seorang kakak segera bergegas dan menghampiri adiknya yang sedang terluka.

Scene 2 menit ke 02.50 – 03.02

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Bunda: “Makanya jangan iseng sama kaka” (sambil mengobati luka di dahi Riko”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang Ibu menaruh <i>handsplast</i> didahi anak laki-laki dan kakak yang berada disamping ibunya	Bunda mengobati luka Riko yang berada didahinya karena ia terjatuh setelah menjahili Kak Wulan	Bergegas mengobati ketika melihat seseorang yang terluka.

terlihat khawatir.		
-----------------------	--	--

Tabel 4.14 Tolong menolong

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Bunda mengobati luka Riko yang berada didahi karena ia terjatuh saat setelah menjahili kakaknya, Kak Wulan.

- Makna Konotasi

Membantu orang lain tidak hanya dalam bentuk harta atau materi saja, namun dalam bentuk tenaga dan fikiran juga bisa. Seperti pada *scene* tersebut digambarkan Bunda yang sedang sakit tetap bergegas menuju Riko yang terjatuh dan mengobatinya.

- Makna Mitos

Tidak semua orang dapat menolong seseorang yang sedang terluka atau membutuhkan bantuan.

Episode Adab Sebelum Ilmu (*Scene* 3 menit ke 02.35 – 02.39)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Qio: “sini qio bantu bikin PRnya	
Penanda	Petanda	Makna
Robot berwarna kuning (Qio) terlihat	Qio sedang menawarkan bantuannya untuk membantu Riko mengejarkan tugas sekolahnya.	Memberi bantuan ketika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan.

sedang berbicara dengan anak laki- laki (Riko)		
--	--	--

Tabel 4.15 Tolong Menolong

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Qio sedang memberikan bantuannya untuk membantu Riko menjejarkan tugas sekolahnya.

- Makna Konotasi

Qio memberikan bantuannya untuk membantu Riko menjejarkan tugas sekolahnya. Pada *scene* tersebut dapat dipahami bahwa dengan senang membantu orang lain maka akan meningkatkan rasa kepekaan dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan bantuan atau pertolongan.

- Makna Mitos

Seseorang yang senang menolong akan selalu menolong orang lain yang memerlukan bantuannya.

3. Analisis Pesan Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah Swt memiliki arti bahwa manusia harus ridha terhadap hukum-Nya, menjalankan kewajiban sebagai umat muslim dengan mematuhi yang diperintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Contoh akhlak mulia terhadap Allah diantaranya yaitu bertawakal, bersyukur, berdoa kepada Allah, dan lain sebagainya. Berikut dialog yang terdapat pesan akhlak terhadap Allah Swt, terdapat dalam *scene*:

a) Mengucap Salam

Episode Aku Sayang Bunda (*Scene* 3 menit ke 04.50 – 04.55)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Kak Wulan : “Assalamu’alaikum” Riko : “Wa’alaikumsalam kak”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak perempuan berjilbab biru dan berkacamata (Kak Wulan) sedang membuka pintu.	Kak Wulan mengucapkan salam saat hendak masuk ke rumahnya, dan Riko yang mendengar juga menjawab salamnya.	Mengucapkan salam merupakan salah satu sunnah yang dianjurkan untuk umat muslim.

Tabel 4.16 Mengucap Salam

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Kak Wulan saat masuk ke dalam lingkungan rumahnya ia mengucap salam, dan Riko yang mendengar juga menjawab salamnya.


- Makna Konotasi

Memberi salam termasuk mengingat kepada Allah SWT dan merupakan perbuatan yang mulia karena salam merupakan doa, baik bagi yang mengucapkan ataupun bagi yang mendengarkan. Seperti pada adegan Kak Wulan saat hendak masuk rumah ia mengucapkan salam, dan Riko yang mendengar juga menjawab salamnya.

- Makna Mitos

Tidak semua orang mengucapkan salam saat hendak masuk kedalam rumahnya.

Episode Adab Sebelum Ilmu (Scene 1 menit ke 01.00 – 01.04)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Long Shoot</i>	Riko: “Assalamu’alaikum”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak laki-laki dengan baju berwarna orange sedang membuka pintu kamar seseorang.	Riko mengucap salam dari luar kamar dan langsung membuka pintu kamar Kak Wulan.	Dengan mengucapkan salam saat hendak masuk ke ruang yang bukan milik kita merupakan perilaku yang baik.

Tabel 4.17 Mengucap Salam

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Riko mengucap salam dari luar kamar dan langsung membuka pintu kamar Kak Wulan.

- Makna Denotasi


Mengucap salam saat hendak masuk memang benar seperti yang digambarkan pada Riko, namun lebih baik menunggu pemilik kamar memberikan izinnya untuk masuk.

- Makna Mitos

Tidak semua orang mengucapkan salam saat hendak masuk ke kamar orang lain.

b) Beristighfar

Episode Jangan Takut Gelap (Scene 1 menit ke 01.22 – 01.27)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Long Shot</i>	Kak Wulan: “Astaghfirullah..”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak perempuan (Kak Wulan) terlihat sedang ketakutan dengan menutup bantal di wajahnya saat menonton televisi sendirian.	Kak Wulan yang sedang menonton film hantu terkejut dan mengucapkan istighfar.	Tidak ada batasan dimana dan kapan umat Islam untuk beristighfar, sekalipun itu sedang terkejut.

Tabel 4.18 Beristighfar

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut, diruang televisi yang gelap Kak Wulan yang sedang menonton film hantu sendirian tiba-tiba terkejut dan seketika mengucapkan istighfar.

- Makna Konotasi

Pada *scene* tersebut diperlihatkan bahwa saat Kak Wulan terkejut, ia langsung mengucapkan istighfar. Hal tersebut

merupakan suatu ekspresi hamba yang hatinya selalu terpaut pada Allah SWT., dan mengingat Allah SWT.

- Makna Mitos

Tidak semua orang saat terkejut mengucap istighfar.

c) Berdoa

Episode Jangan Takut Gelap (Scene 2 menit ke 04.18 – 04.23)

Shot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shot</i>	Kak Wulan : “Astaghfirullah, Astaghfirullah, Astaghfirullah, Allohumma inni a’zubika min ‘amalis syaithoni wa sayyi- atil ahlam”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak perempuan berjilbab biru (Kak Wulan) sedang berdoa.	Kak Wulan yang sedang tertidur tiba-tiba mendapat mimpi buruk seketika bangun mengucap istighfar 3x dan berdoa pada Allah Swt.	Ketika mendapati mimpi buruk dianjurkan untuk berdoa kepada Allah Swt.

Tabel 4.19 Berdoa

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Kak Wulan yang sedang tertidur tiba-tiba mendapati mimpi buruk lalu ia terbangun langsung mengucap istighfar 3x dan berdoa kepada Allah SWT.

- Makna Konotasi

Pada *scene* tersebut dapat dipahami bahwa ketika mendapati mimpi buruk sudah seharusnya berdoa serta memohon

perlindungan dari Allah SWT agar dijauhkan dari keburukan yang bersumber dari gangguan setan/jin, seperti yang dilakukan Kak Wulan saat mendapati mimpi buruk.

- Makna Mitos

Agar terhindar dari mimpi buruk wajib berdoa sebelum tidur.

d) Kagum dengan kebesaran Allah

Episode Adab Sebelum Ilmu (*Scene 6* menit ke 07.11 – 07.13)

Shoot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shoot</i>	Riko: “Masya Allah”	
Penanda	Petanda	Makna
Robot berwarna kuning (Qio) dan anak laki-laki memakai baju oranye (Riko) sedang berbicara.	Riko mengucap Masya Allah setelah mendengar penjelasan dari Qio mengenai keutaaman Adab sebelum Ilmu.	Masya Allah diucapkan Ketika melihat atau mendengar suatu hal yang baik atau indah.

Tabel 4.20 Kagum dengan kebesaran Allah

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Riko mengucap Masya Allah setelah mendengar penjelasan dari Qio.

- Makna Konotasi

“Masya Allah” merupakan pujian kepada Allah SWT dan doa memohon kerberkahan dari-Nya. Kalimat ini diucapkan saat seseorang melihat atau mendengar sesuatu yang membuatnya kagum. Seperti yang dilakukan oleh Riko, ia kagum setelah mendengar penjelasan Qio tentang pentingnya adab sebelum ilmu.

- **Makna Mitos**

Saat kagum terhadap sesuatu tidak semua orang mengucapkan lafadz “Masya Allah”

e) **Bersyukur**

Episode Adab Sebelum Ilmu (Scene 4 menit ke 02.40 – 02.43)

Shoot	Dialog/Teks	Visual
<i>Medium Shoot</i>	Riko: “Alhamdulillah.. qio you are the best”	
Penanda	Petanda	Makna
Seorang anak laki-laki berbaju oranye sedang mengacungkan jempolnya.	Riko mengucap syukur dan mengacungkan jempol pada Qio robotnya saat Qio menawarkan bantuannya untuk membantu mengerjakan tugas sekohlnya.	Alhamdulillah merupakan sebuah bentuk rasa syukur yang dilakukan umat muslim terhadap Allah Swt.

Tabel. 4.21 Bersyukur

- Makna Denotasi

Dalam *scene* tersebut Riko mengucapkan syukur dan mengacungkan jempolnya pada Qio saat Qio robotnya menawarkan bantuannya untuk membantu Riko mengerjakan tugas sekolahnya

- Makna Konotasi

Ketika mendapat bantuan sudah seharusnya mengucapkan syukur karena dengan lafzd “Alhamdulillah” menunjukkan bahwa kita bersyukur atas segala nikmat, rezeki dan kabar baik yang diterima kepada Allah SWT., seperti yang dilakukan Riko saat tau Qio akan membantunya.

- Makna Mitos

Tidak semua orang bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT.

H. Bentuk Penyajian Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*

Berdasarkan empat pendekatan yang dapat dipergunakan agar penyajian pesan menarik perhatian khalayak. Keempat pendekatan tersebut adalah *fear (threat) appeals*, *rational appeals*, *emotional appeals*, dan *humor appeals*. Animasi Riko *The Series* menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*. *Emotional appeals* merupakan tampilan pesan yang berdasarkan kepada perasaan seperti keindahan, kesedihan, kesengsaraan, cinta, dan kasih sayang.

Pada animasi Riko *The Series* ini menampilkan pesan salah satunya kasih sayang, kasih sayang terhadap keluarga, kasih sayang orang tua kepada anak, begitu pula sebaliknya, dan kesedihan. Seperti pada episode Aku Sayang Bunda, diperlihatkan Kak Wulan yang bergegas menghampiri Riko yang terjatuh, khawatir dan memeriksa keadaanya apakah Riko baik baik saja, kemudian adegan saat Bunda yang terbaring sakit di Rumah Sakit meminta Riko untuk memeluknya disaat Riko telah berbuat salah padanya ia tetap menyayangi Riko. Kesedihan yang ditampilkan yaitu pada saat

adegan Riko dan Kak Wulan menangis melihat Bunda terbaring dirumah sakit, karena mereka merasa bersalah atas perilakunya yang tak bergegas menemui Bunda saat hendak dipanggil.

Humor appeals merupakan penyajian pesan dikemas dalam bentuk humor, bisa saja dalam bentuk kata, kalimat, gambar, simbol atau yang lainnya yang bisa menimbulkan kesan lucu. Dalam animasi Riko, didalam ceritanya terselipkan adegan dan dialog yang berkesan lucu oleh tokohnya. Di setiap akhir cerita yang dibawakan, terdapat kesan lucu yang diperankan oleh robotnya Riko yaitu Q110, selalu ada hal-hal yang lucu yang dibuat oleh tingkahnya seperti pada episode Aku Sayang Bunda, pada saat Ayah melihat anak-anaknya dipeluk oleh Bunda, ia bertanya “kalo Riko sama Wulan peluk Bunda, yang peluk Ayah siapa dong?” sontak Q110 yang mendengar hal tersebut ia menjawab “Qio aja yang peluk ayah” dan semua tertawa mendengar jawaban Q110.

Pada episode Jangan Takut Gelap juga diperlihatkan tingkah lucu Q110, saat ia mendengarkan nasehat dari Ayah untuk Kak Wulan, tiba-tiba seekor kecoa hinggap di wajahnya yang membuat ia lari ketakutan di ruang televisi yang membuat Ayah, Bunda, Riko, dan Kak Wulan tertawa melihat tingkahnya.

Tak hanya menggunakan pendekatan penyajian pesan *emotional appeals* dan *humor appeals*, dalam animasi Riko *The Series* pada akhir cerita di beberapa episode disajikan kutipan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan episode yang ditayangkan, seperti Q.S An Nur ayat 22:

وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا
تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak)

akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”²

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa animasi Riko *The Series* menggunakan dua pendekatan penyajian pesan, dimana *emotional appeals* pada animasi ini bertujuan untuk membangkitkan emosi positif yang akan memotivasi audience, dan menyelipkan *humor appeals* yang bertujuan untuk mendorong audience agar mengingat tingkah laku lucu yang diperankan oleh tokohnya.

Animasi Riko *The Series* merupakan jenis animasi 3 Dimensi, karakter yang diperlihatkan semakin nyata dan hidup seperti mendekati wujud aslinya. Dalam menerapkan prinsip-prinsip animasi, animasi Riko *The Series* terdapat beberapa prinsip. Pertama *staging*, yaitu berkaitan dengan proses pembuatannya, termasuk dari sudut pengambilan gambar, *framing*, durasi scene. Dari teknik pengambilan gambar, animasi Riko menggunakan *eye level*, dan *high angle*. *Eye level* adalah pengambilan gambar yang sejajar dengan posisi objek, dalam animasi Riko sering menggunakan *eye level* dalam penayangannya. *High angle* adalah teknik pengambilan gambar dari atas objek, penggunaan pada animasi ini untuk memberi kesan yang ditimbulkan, seperti saat adegan kumpul dengan keluarga di ruang televisi. *Framing* memiliki tujuan untuk memahami maksud dan makna gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan skenario sebuah adegan. Pada animasi Riko, terdapat beberapa *framing*, seperti *medium shot*, dimulai dari pinggang hingga kepala, digunakan untuk menonjolkan lebih detail bahasa tubuh dan ekspresi tokoh dalam animasi Riko. *Long shot* yaitu memperlihatkan seluruh tubuh tokoh tanpa terpotong

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hal 281.

frame dengan latar belakangnya, digunakan untuk menunjukkan tokoh dengan latar belakangnya, dan *long shot high angle* diambil lebih tinggi dari tokohnya, sehingga tokoh terlihat dibawah, digunakan untuk menampilkan situasi yang cukup luas tanpa menghilangkan detail dari tokoh. Serta durasi scene pada animasi Riko *The Series* mencapai 3 sampai 15 menit setiap seriesnya.

Prinsip ke dua yaitu *Timing*, untuk satu episode, story development-nya berjalan kurang lebih tiga bulan. Garis Sepuluh dibantu oleh mahasiswa Institut Teknologi Bandung untuk urusan sains dan berkonsultasi dengan ustadz terkait persoalan agama demi menghasilkan tayangan yang pas untuk anak-anak.³ Prinsip ke tiga adalah *Solid drawing*, pada animasi Riko *The Series* gerak gambar visual yang disajikan terlihat berwarna, setiap adegan karikatural begitu detail, bayangan serta penggambaran garis dalam animasi ini terlihat teliti. Prinsip ke empat, yakni *Appeals* atau memberikan kepribadian kepada karakter. Riko memiliki karakter yang ceria dan gemar akan hal baru, Ayah dan Bunda memiliki karakter yang gemar menasehati dan sayang terhadap keluarganya, Kak Wulan memiliki karakter yang tegas namun seorang kakak yang penuh dengan kasih sayang, dan Q110 robot berwarna kuning memiliki karakter yang pintar dan selalu menjawab pertanyaan Riko yang tidak dimengertinya.

³<https://journalreportase.com/riko-the-series-film-animasi-yang-sarat-edukatif-islami/>.

Diakses pada 7 Februari 2022 pukul 23.45 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap animasi Riko *The Series* yang terdiri dari 3 episode yakni episode Aku Sayang Bunda, Jangan Takut Gelap dan Adab Sebelum Ilmu, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* yang disampaikan dalam bentuk visual dan dialog didalamnya terdapat 3 kategori pesan akhlak, yaitu
 - Akhlak Pribadi : Pemaaf, memohon maaf dan mengakui kesalahan.
 - Akhlak dalam keluarga : Menasehati dalam kebaikan dan tolong menolong.
 - Akhlak terhadap Allah Swt : Mengucap salam, berdoa, bersyukur, beristighfar, dan kagum dengan kebesaran Allah Swt.
2. Bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*, *emotional appeals* pada animasi Riko *The Series* ini menampilkan pesan salah satunya kasih sayang, kasih sayang terhadap keluarga, kasih sayang orang tua kepada anak, begitu pula sebaliknya, dan kesedihan. *Humor appeals* merupakan penyajian pesan dikemas dalam bentuk humor, bisa saja dalam bentuk kata, kalimat, gambar, simbol atau yang lainnya yang bisa menimbulkan kesan lucu. Di setiap akhir cerita yang dibawakan, terdapat kesan lucu yang diperankan oleh robot kesayangan Riko yaitu Q110, selalu ada hal-hal yang lucu yang dibuat oleh tingkahnya. Dalam animasi Riko *The Series* pada akhir cerita dibebberapa episode disajikan kutipan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan episode yang ditayangkan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip animasi, animasi Riko *The Series* terdapat beberapa prinsip. Pertama *staging*, yaitu berkaitan dengan proses pembuatannya, termasuk dari sudut pengambilan gambar, *framing*, durasi scene. Dari teknik pengambilan gambar, animasi Riko menggunakan *eye level* dan *high angle*. *Framing* memiliki tujuan untuk memahami maksud dan makna gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan skenario sebuah adegan. Pada animasi Riko, terdapat beberapa *framing*, seperti *medium shot*, *long shot* dan *long shot high angle*. Serta durasi scene pada animasi Riko *The Series* mencapai

3 sampai 15 menit setiap seriesnya. Prinsip ke dua yaitu *Timing*, untuk satu episode, story development-nya berjalan kurang lebih tiga bulan. Garis Sepuluh dibantu oleh mahasiswa Institut Teknologi Bandung untuk urusan sains dan berkonsultasi dengan ustadz terkait persoalan agama demi menghasilkan tayangan yang pas untuk anak-anak. Prinsip ke tiga adalah *Solid drawing*, pada animasi Riko *The Series* gerak gambar visual yang disajikan terlihat berwarna, setiap adegan karikatural begitu detail dan teliti. Prinsip ke empat, yakni *Appeals* atau memberikan kepribadian kepada karakter. Riko memiliki karakter yang ceria dan gemar akan hal baru, Ayah dan Bunda memiliki karakter yang gemar menasehati dan sayang terhadap keluarganya, Kak Wulan memiliki karakter yang tegas namun seorang kakak yang penuh dengan kasih sayang, dan Q110 robot berwarna kuning memiliki karakter yang pintar dan selalu menjawab pertanyaan Riko yang tidak dimengertinya.

B. Saran

1. Bagi kreator Indonesia

Diharapkan untuk para kreator Indonesia agar lebih mengembangkan serial animasi-animasi Islami. Perkembangan dunia digital begitu dinamis yang lambat laun akan mempengaruhi bahkan merubah gaya hidup masyarakat. Karena dengan animasi Islami secara tidak langsung akan lebih mudah memberi pemahaman mengenai ajaran agama dan banyak digemari serta mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya orang tua untuk memberikan tontonan yang berfaedah untuk anak, tidak hanya sebagai penghibur tetapi harus bermanfaat seperti animasi Riko *The Series* yang ceritanya sangat menarik dan menghibur juga meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agama dan sains.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan refensi tambahan bagi peneliti yang mengkaji karya yang mengandung pesan-pesan akhlak serta melakukan penelitian dengan analisis yang berbeda dalam memahami pesan dalam animasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaududy, Mhd Aris. 2021. *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*. Semarang: Syalmahat Publishing.
- Anwas, O. M. 2010. Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 256-266. Diambil dari <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/517> Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 11.43 WIB.
- Ardial. 2014. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bajasari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Diba, Farah. 2017. Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI_Djenggoten. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41457/1/FARAH%20DIBA-FDK.pdf> Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 16.48 WIB.
- Dina Cahyania. 2018. Tinjauan Pembelian Atas Prosedur Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia. Diambil dari <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/298/> Diakses tanggal 18 Januari 2022 pukul 02.00 WIB.
- Faiqah, Fatty. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 5. No.2 Juli-Desember. Diambil dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905> Diakses tanggal 17 Januari 2022 pukul 2.37 WIB.
- Fiske, John. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Dasar dan Humaniora*. Vol 1 No.4 ISSN: 2337-9227. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. Diambil dari <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527> Diakses tanggal 29 April 2021 pukul 16.00 WIB.
- Hasanah, Uswatun. 2018. Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang Pada 17 Juni 2017 di MNCTV (Analisis Semiotik).

- Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3002/1/uswatun%20khasanah.pdf> Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 14.28 WIB.
- Hussain, Anum, and dkk. 2021. Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad. *Journal of Literatur, Language and Linguistics* (Mehran University of Engineering & Tecnology) Vol. 81 (August): 1-11. <https://garissepuluh.com/riko-the-series/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021.
- <https://puspensos.kemensos.go.id/krisis-moral-yang-dialami-anak-muda-di-era-milenial>. Diakses pada tanggal 12 januari 2022.
- <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2021.
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Iranda, Sindi. 2021. Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode Mulanya Ramadhan Dan Tibanya Syawal. *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Diambil dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5678>. Diakes tanggal 29 April 2021 pukul 17.00 WIB.
- Jayussarah, Alvionita. 2014. Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/1/FULL%20SKRIPSI.pdf> Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.
- Kamalia, Iftakhul. 2019. Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube. *Skripsi*. Semarang: Universiras Islam Negeri Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/1/FULL%20SKRIPSI.pdf> Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.
- Kurniawan, Harlis. 2016. *88 Kisah Orang-orang Berakhlak Mulia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kementrian Agama RI. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Laksana, Muhibudib Wijaya. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mardiansyah, Romi. 2020. Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial Youtube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. Hayati IV Skarame Bandar Lampung). *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri

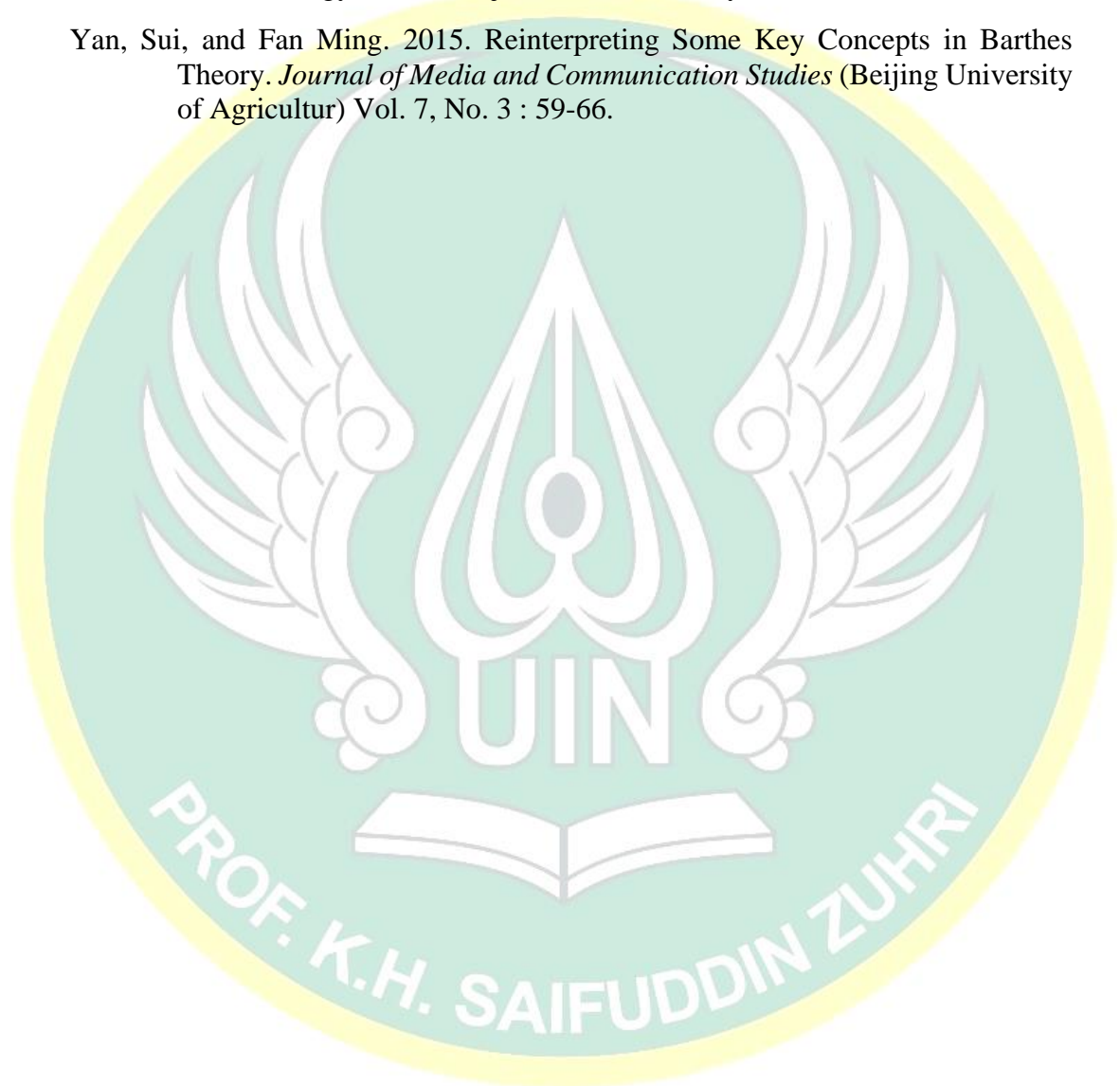
- Raden Intan Lampung. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/10984/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>
Diakses tanggal 17 januari 2022 pukul 15.37 WIB.
- Marlina. 2017. Kelayakan Serial Animasi Sebagai Tontonan Anak. *Jurnal Kelasa: Kelebat Bahasa dan Sastra*, Vol 12. No.1, Juni 53-56. Diambil dari <https://kelasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kelasa/article/download/40/16> pada 14 Januari 2022 pukul 19.09 WIB.
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubasyaroh, 2016. Dakwah dan Komunikasi. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 4, No 1, E-ISSN: 2477-2046. Kudus: STAIN Kudus. Diambil dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>
Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 10.03 WIB.
- Munifah, Nilna Samikhotal. 2016. Pesan Sabar Dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik). *Skripsi* Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6440/1/COVER.pdf> Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 12.30 WIB.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu Lilik Eko Retno. 2018. Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar (Episode Tetangga Baru). *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang. Diambil dari <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9498/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>.
Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.32 WIB.
- Rahmayanti, Rizqi Dwi, dkk. 2021. Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh. *Jurnal KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol, No.1, April. ISSN: 2442-7682. Hlm 159. Diambil dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>.
Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 18.30 WIB.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Kubro Multimedia. 2005. *Shoftware Kitab 9 Imam*. Solo: Al-Wustho Technologies.

Sobur. Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.

Yan, Sui, and Fan Ming. 2015. Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes Theory. *Journal of Media and Communication Studies* (Beijing University of Agriculture) Vol. 7, No. 3 : 59-66.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Salsabil Aulia
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 12 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Gunung Slamet RT 01/04, Bobosan, Purwokerto
Utara, Banyumas, Jawa Tengah, 53127
E-mail : salsabilaaulia1999@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 03 Bobosan
2. MTs Negeri Model Purwokerto
3. MAN 1 Banyumas

Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Kodrat Priyono, S.E
Nama Ibu : Juwariyah, S.Pd.AUD
Alamat Orang Tua : Jl. Gunung Slamet RT 01/04, Bobosan, Purwokerto
Utara, Banyumas, Jawa Tengah, 53127

Purwokerto, 19 Januari 2022

Salsabil Aulia